

KAJIAN TENTANG NGAJI FILSAFAT Dr. FAHRUDDIN FAIZ

DALAM AKUN MJS CHANNEL

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**Ainu Fitriyani
NIM: 17422070**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

KAJIAN TENTANG NGAJI FILSAFAT Dr. FAHRUDDIN FAIZ

DALAM AKUN MJS CHANNEL

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu
Agama Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**Ainu Fitriyani
NIM: 17422070**

**Dosen Pembimbing:
Edi Safitri, S.Ag., M.S.I**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainu Fitriyani
NIM : 17422070
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Kajian Tentang Ngaji filsafat Dr. Fahrudi Faiz Dalam Akun MJS Channel

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 03 Oktober 2022

Yang Menyatakan,



Ainu Fitriyani

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km. 14.5 Yogyakarta 55584
T : (0274) 898444 ext. 4511
F : (0274) 898463
E : fasil@uii.id
W : fakultas.uii.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 24 November 2022
Judul Tugas Akhir : Kajian Tentang Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dalam Akun MJS Channel
Disusun oleh : AINU FITRIYANI
Nomor Mahasiswa : 17422070

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Lukman, S.Ag, M.Pd.	(.....)
Penguji I	: Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA	(.....)
Penguji II	: Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing	: Edi Safitri, S.Ag, MSI	(.....)

Yogyakarta, 29 November 2022

Dekan,



Asmuni
Dr. Hrs. Asmuni, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 03 Oktober 2022

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan Surat nomor: 904/Dek/60/DAATI/FIAI/VII/2022 tanggal, 20 Juli 2022 M, 21 Zulhijjah 1443 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara:

Nama : AINU FITRIYANI
Nomor Mahasiswa : 17422070
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Kajian Tentang Ngaji Filsafat Dr. Fahrudi Faiz dalam Akun MJS Channel

Setelah kami teliti dan adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang Munaqasah Skripsi Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing



Edi Safitri S.Ag, MSI

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini Dosen Pembimbing Skripsi,
menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama Mahasiswa : Ainu Fitriyani

Nomor Mahasiswa : 17422070

Judul Skripsi : Kajian Tentang Ngaji Filsafat Dr. Fahruddi Faiz dalam
Akun MJS Channel

Bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 Oktober 2022

Dosen Pembimbing



Edi Safitri S.Ag, MSI

ABSTRAK

KAJIAN TENTANG NGAJI FILSAFAT Dr. FAHRUDDIN FAIZ DALAM AKUN MJS CHANNEL

Ainu Fitriyani

Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ilmu Agama Islam, Gd. K.H.A Wahid Hasyim UII,
Kaliurang KM 14,5 Yogyakarta 55584 Indonesia,
Email: 17422070@students.uii.ac.id

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya fenomena dakwah digital Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz yang dilakukan melalui media sosial youtube dalam akun MJS Channel. Pesan dakwah yang disampaikan oleh Dr. Fahrudin Faiz ini dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital dan media sosial yang semakin berkembang pesat. Ngaji filsafat ini menjadi sebuah inovasi baru dalam dunia dakwah karena mampu mendesain konten-konten dakwah filsafat yang terkadang dianggap rumit dan sulit dipahami bahkan cenderung kurang diminati oleh masyarakat umum, namun konten Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz ini dikemas secara menarik dan mudah dipahami dan diminati oleh banyak kalangan.

Ada tiga pertanyaan yang dijawab melalui penelitian ini (Pesan dakwah Ngaji Filsafat, metode yang disampaikan dan respon populasi terhadap Ngaji Filsafat). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif analisis terhadap konten Ngaji Filsafat pada akun youtube MJS Channel. Dalam isi konten tersebut Dr. Fahrudin Faiz menyampaikan dengan metode ceramah dan didukung dengan menggunakan media *power point* sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami. Dengan kemasan dakwah seperti itu, populasi sangat antusias menyimak kajian tersebut dan merasa bahwa konten-konten yang disajikan mudah dipahami meskipun tema-tema yang disampaikan berkenaan dengan filsafat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pesan-pesan dakhwah Dr. Fahrudin Faiz di dalam konten youtube MJS Channel Ngaji Filsafat memiliki pesan aqidah yaitu iman kepada Allah, syariah menjalankan konsep ibadah, dan akhlak terhadap diri sendiri, terhadap Allah Swt, dan akhlak terhadap sesama ciptaan Allah. Dr. Fahrudin Faiz memberikan kajian yang mudah dipahami, dan mempunyai karakteristik tersendiri yaitu gaya bahasa yang santai dan lembut tetapi mampu membuat pendengarnya nyaman sehingga materi tersampaikan dengan baik.

Kata kunci: Dr. Fahrudin Faiz, Filsafat, Pesan dakhwah

ABSTRACT

STUDY OF NGAJI PHILOSOPHY Dr. FAHRUDDIN FAIZ IN MJS CHANNEL ACCOUNT

Ainu Fitriyani

Indonesian Islamic University, Faculty of Islamic Studies, Gd. K.H.A Wahid Hasyim UII, Kaliurang KM 14.5 Yogyakarta 55584 Indonesia,

Email: 17422070@students.uii.ac.id

This research is motivated by the phenomenon of digital da'wah Ngaji Philosophy Dr. Fahrurddin Faiz conducted through social media youtube in the MJS Channel account. The message of da'wah delivered by Dr. Fahrurddin Faiz is doing this by utilizing the development of digital technology and social media which is growing rapidly. This philosophy of teaching has become an innovation in the world of da'wah because it can design philosophical da'wah content which is sometimes considered complicated and difficult to understand and even tends to be less attractive to the general public. Fahrurddin Faiz is packaged in an attractive and easy-to-understand manner and is of interest to many people.

There are three questions answered through this research (Message of Da'wah Ngaji Philosophy, method delivered by an populasi's response to Ngaji Philosophy). This study uses qualitative methods of analysis of the Ngaji Philosophy content on the MJS Channel youtube account. In the content, Dr. Fahrurddin Faiz delivered the lecture method and was supported by using power point media so that the material presented could be understood. With such propaganda packaging, the populasi was very enthusiastic about listening to the study and felt that the content presented was easy to understand even though the themes presented were related to philosophy.

The results of this study indicate that: Dr. Dakhwah's messages. Fahrurddin Faiz in the YouTube content of the MJS Channel Recitation of Philosophy has a message of aqidah namely faith in Allah, sharia implementing the concept of worship, and morals towards oneself, towards Allah SWT, and morals towards fellow creatures of Allah. Dr. Fahrurddin Faiz provides studies that are easy to understand, and has its own characteristics, namely a relaxed and gentle language style that is able to make the listener comfortable so that the material is conveyed properly.

Keywords: Dr. Fahrurddin Faiz, Philosophy, Message of Dakhwah

MOTTO

“Kajian filsafat itu bukanlah tentang bagaimana kita mengetahui apa yang dipikirkan orang lain, melainkan mengetahui kebenaran segala sesuatu.”¹

St. Thomas Aquinas

¹ Fahrudin Faiz, “*Sebelum Filsafat*”, (MJS Press, cetakan VIII, Juni 2022) hal. 259

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahiim..,

Alhamdulillahirobbil'Aalamiin, segala puji bagi Allah *Subhanallahu Wata'ala* atas segala rahmat dan nikmat yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis mampu menuntaskan skripsi dengan baik untuk memenuhi syarat kelulusan studi S-1.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Teladan kita semua, Nabi Agung Muhammad *Shallallahu 'Alayhi Wasallam*.

Bismillah, dengan izin Allah skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang telah menerima saya sebagai mahasiswa, memberikan pengajaran dan pengalaman selama perkuliahan.

Kedua orang tua saya tercinta, Ayahanda Humaidi dan Ibunda Rohimah

Saudara kandung, adik-adik saya yang tercinta

Muhammad Ihsan Assidqi, Kholif Allatif

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَ
الدِّينِ

وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَ صَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.
أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur kami hanturkan ke hadirat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas limpahan rahmat, berkah dan bimbingannya peneliti dapat diberikan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Studi Konten Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz Dalam Akun MJS Channel”. Shalawat serta salam semoga tetap senantiasa di limpahkan kepada junjungan dan *Uswatun Hasanah* kita, *Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa sallam*.

Dalam skripsi ini beberapa pihak yang telah mendukung, mendoakan dan memberikan dukungan motivasi dalam penelitian serta penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M. Sc., Ph.D., Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

3. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Siti Afifah Adawiyah S.Pd.I., M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Dengan penuh perhatian membantu memberikan masukan pada penulisan skripsi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Edi Safitri S.Ag, MSI selaku Dosen Pembimbing skripsi peneliti yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberikan ilmu kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam: Bapak Dr. Ahmad Darmadji, M.Pd., Dr. H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Dr. Junanah, MIS, Drs. H. Aden Wijdan SZ, M.Si., Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Drs. M. Hajar Dewantoro, M.Ag, Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd, Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto Abdi, S.Ag, M.CAA., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I., Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd.I., Miratun Nur Afifah, S.Pd.I, M.Pd.I., Kurniawan Dwi Saputra, Lc., M.Hum, Syaifulloh S.Pd.I, M.Pd.I., M. Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed., dan BaPak Ahmad Zubaidi, M.Pd., Semoga Allah selalu memberikan kebarokahan umur, kesehatan jasmani dan rohani.

7. Bapak Dr. Fahrudin Faiz yang telah bersedia membantu meluangkan waktunya dan memberikan informasi dalam rangka penelitian ini.
8. Kedua orang tua penulis yang paling berjasa yaitu Bapak dan Ibu penulis yang selalu mendukung, memotivasi, menyemangati dan mendoakan tidak lekang oleh waktu sehingga putra keduanya berhasil pada tahap strata.
9. Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2017 yang senantiasa mensupport dan memberikan motivasi pada peneliti.

Penulis mengucapkan *Jazakumullah Khoyran Jaza'* semoga Allah membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Penulis juga menyadari dalam penelitian ini tentunya tidak luput dari kekurangann yang mana kekurangan ini tentunya datang dari penulis sendiri. Sehingga kritik dan saran penulis harapkan supaya dapat diperbaiki kedepannya. Karena hakikatnya tiada makhluk yang sempurna melainkan Tuhan Sang Pencipta.

Yogyakarta, 12 September 2022



Ainu Fitriyani

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
NOTA DINAS	IV
PERSETUJUAN PEMBIMBING	V
ABSTRAK	VI
MOTTO	VIII
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI.....	XII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	5
1. Fokus Penelitian	5
2. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1. Tujuan penelitian.....	6
2. Kegunaan Penelitian.....	6
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka	9
B. Landasan Teori.....	16
1. Konsep Dakwah	16
2. Media Dakwah	18
3. Pesan Dakwah	19
4. Youtube Sebagai Media Dakwah.....	24
5. Media Sosial Youtube	27
6. Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	33
C. Informan Penelitian	33

D. Teknik Penentuan Informan	33
1. Data Primer	34
2. Data Sekunder	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Wawancara	36
2. Observasi	36
3. Dokumentasi	37
F. Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Dr. Fahrudin Faiz	45
1. Profil Dr. Fahrudin Faiz	45
2. Karya-Karya Dr. Fahrudin Faiz.....	46
3. Sejarah Singkat Youtube MJS Channel	47
B. Hasil Penelitian	49
1. Pesan dakwah Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz (Aqidah, Syariah, dan Akhlak)	49
2. Metode penyampaian Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz (Ceramah dan didukung Power Point)	56
3. Respon Populasi Ngaji Filsafat (Antusias, menarik, dan mudah dipahami)	60
C. Pembahasan	63
1. Pesan dakwah Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz (Aqidah, Syariah, Akhlak)	64
2. Metode penyampaian Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz (Ceramah dan didukung power point).....	78
3. Respon Populasi Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz (Antusias, menarik dan mudah dipahami)	80
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
Lampiran-Lampiran	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah dipraktekkan dalam berbagai cara saat ini. Salah satunya adalah cara melakukan pendekatan menggunakan media sosial. Tampaknya sulit bagi para da'i untuk menyebarkan semangat dakwah di era digital melalui media sosial dan dunia maya. Setiap muslim harus berusaha untuk mengkontekstualisasikan dakwah mereka dan melaksanakannya dengan menyesuaikan yang dipadukan dengan internet, memudahkan dakwah dan mempercepat proses.

Proses penyebaran ajaran Islam ke seluruh dunia dikenal sebagai dakwah. Dakwah juga merupakan proses pemindahan nilai dari kondisi yang sebelumnya tidak menguntungkan ke kondisi yang positif, dari kekufuran menjadi keimanan atau ketakwaan, dan dari kemaksiatan menjadi ketaatan kepada hukum Allah untuk memenuhi keridhaan Allah. Dakwah, atau mengubah situasi sesuai dengan ajaran Islam. Muslim pada dasarnya adalah pengikut Islam sebagai agama dan cara hidup.

Jika orang ingin merenungkan ayat-ayat-Nya baik ayat qouliyah maupun ayat kauniyah, memiliki semua yang mereka butuhkan, termasuk sarana untuk mengembangkan peradaban mereka dalam Islam, yang merupakan agama yang lengkap dan terdiri dari tubuh yang komprehensif dan global. Oleh karena itu, tepat jika dikatakan bahwa

Islam adalah agama yang selalu dapat diterapkan dalam semua konteks. Namun, sama pentingnya untuk menyadari bahwa jika orang tidak memahami prinsip-prinsip ideal yang ditemukan dalam ajaran Islam, mereka akan menjadi manusia yang tidak berarti. Oleh karena itu, sangat penting untuk berusaha menjelaskan dan memahami ajaran Islam kepada mereka yang belum memahaminya.

Dakwah adalah bagian fundamental dari Islam. Karena dakwah memungkinkan penyebaran dan pemahaman ajaran Islam oleh masyarakat umum. Islam selalu mendorong umatnya untuk melakukan perbuatan baik sambil juga menyebarkan ajakan kepada orang lain untuk mengikuti perbuatan yang bermoral, berpendidikan, dan berbudi luhur. Jadi, jika Islam digambarkan sebagai agama dakwah, itu menjadi sangat relevan. Islam dan dakwah dengan demikian merupakan dua konsep yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Dakwah membutuhkan Islam sebagai landasannya agar efektif dalam menyebarkan ajaran Islam. Akses Pengguna ke internet adalah media baru yang memberikan variasi dan Pengguna harus memiliki akses tidak terbatas ke informasi tanpa tunduk pada sensor atau batasan lainnya. Dari bayi hingga orang dewasa, berbagai kalangan kini memandang keragaman pengetahuan internet sebagai sumber informasi baru yang sangat diminati. Apalagi, dengan adanya *smartphone* yang juga dapat mendukung dan memudahkan internet untuk bisa diakses dimanapun dan kapanpun.

Menurut temuan survei yang dilakukan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), terjadi kenaikan 73,7 persen populasi, atau setara dengan 196,7 juta pengguna, antara tahun 2019 hingga kuartal kedua tahun 2020. Hingga penelitian ini, terdapat 25,5 juta lebih pengguna internet di Indonesia dibandingkan tahun 2018, meningkat 8,9 persen. Di sisi lain, berdasarkan kajian penggunaan media sosial di lima negara (2017–2022), Indonesia diperkirakan akan memiliki 125,4 juta pengguna media sosial pada tahun 2022. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun 2017 yang mencapai 96,1 juta pengguna. juta pengguna media sosial aktif.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia tidak lepas dari pengaruh internet dan media sosial. Bagi penduduk Indonesia, media sosial dan internet telah menjadi kebutuhan yang mutlak. Munculnya internet dan media sosial sebagai sarana masyarakat untuk mencari informasi, hiburan, dan pendidikan membawa dampak yang signifikan terhadap bagaimana masyarakat menjalani kehidupan dakwahnya. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia tidak lepas dari pengaruh internet dan media sosial.

Para da'i atau pendakwah secara konsisten membuat konten dakwahnya dengan menggunakan tema dan metodologi yang beragam sebelum dipublikasikan disejumlah platform media sosial. Seperti yang kita ketahui, konten dakwah yang sering ditemukan melalui media sosial

biasanya erat dengan materi keagamaan yang dianggap “membosankan”. Belum lama ini, Dr. Fahrudin Faiz melalui konsep dakwah Ngaji Filsafat memberi warna baru dalam dunia dakwah yang sedang populer di berbagai kalangan masyarakat.

Ngaji Filsafat pertama kali diselenggarakan di Masjid jendral Sudirman, Yogyakarta oleh Dr. Fahrudin Faiz yang terinspirasi dari mahasiswa yang mengambil peran takmir masjid. Namun pada kenyataannya hal ini sulit dilakukan karena Dr. Fahrudin Faiz enggan memberikan bimbingan Islami karena latar belakang pendidikannya adalah filsafat. Hal itulah yang menjadi akar dari lahirnya Ngaji Filsafat yang kemudian mengantarkan nama Dr. Fahrudin Faiz dan Ngaji Filsafat dikenal oleh publik. Begitu terkenalnya Dr. Fahrudin Faiz sehingga Ngaji Filsafatnya kemudian direkam dan diunggah oleh beberapa *channel youtube* dan media sosial lainnya untuk konsumsi publik.

Pembahasan dalam Ngaji Filsafat ini menarik karena tidak hanya berdasarkan Filsafat Islam saja tetapi juga tentang periode klasik, kontemporer, dan postmodern serta filsafat Yunani, Barat, Timur, Islam, dan Nusantara. Landasan ilmiah filosofi ini sering digunakan dalam proses berpikir sebagai akal sehat atau pengetahuan dasar. Tema Filsafat ini dipilih untuk proses “mengaji” dimana Filsafat ini sebuah disiplin keilmuan yang dalam asumsi sebagian orang *njilemet*, rumit,

membosankan, atau bahkan ada yang beranggapan menyesatkan.²

Hal tersebut tidak membuat Ngaji Filsafat menjadi sulit untuk diterima oleh masyarakat. Walaupun pada awalnya tetap ada yang berpendapat bahwa Filsafat adalah hal yang sangat bertentangan dengan agama tetapi seiring berjalannya waktu dakwah tersebut bisa diterima dan semakin bertambah jamaahnya. Tentu saja, hal tersebut tidak terlepas dari peran Dr. Fahrudin Faiz dalam menyampaikan materi-materi yang ringan dan menarik walaupun berlandaskan pada Filsafat.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan konsep dakwah Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz yang dilakukan melalui media sosial bertujuan untuk membangun dasar pemikiran yang logis sekaligus kritis sehingga menjadi sangat menarik untuk diteliti karena konsep ini hadir dalam sebuah inovasi dakwah yang berbeda. Penyampaian materi dengan narasi-narasi persuasif untuk membuat banyak orang tertarik dengan Filsafat dan menjadikannya sebagai bagian intelegensi serta urgensi bagi para pendengarnya agar bisa menjalani hidup lebih bijaksana. Selain itu, tema-tema yang diangkat dapat menjadi spirit untuk proses refleksi diri agar menjadi pribadi yang lebih baik.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada

²Ahmad Qoiman, *Rasionalitas Naratif Dalam Komunikasi*, Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta . (2019) hal. 4.

kajian tentang Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dalam akun MJS Channel.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pesan Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dalam akun MJS channel?
- b. Bagaimana metode penyampaian Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dalam akun MJS Channel?
- c. Bagaimana respon populasi Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dalam akun MJS channel?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana pesan Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dalam akun MJS Channel
- b. Untuk mengetahui bagaimana metode penyampaian Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dalam akun MJS Channel
- c. Untuk mengetahui bagaimana respon populasi dari Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dalam akun MJS Channel

2. Kegunaan Penelitian

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat menginformasikan kepada para pembaca dan

cendikiawan yang akan melakukan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan filsafat islam yang diberitakan melalui media sosial.

2. Dalam praktiknya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi model atau pedoman bagi pengembangan berbagai konsep dakwah yang tepat waktu dan inovatif.

D. Sistematika Pembahasan

Ketiga bab yang menyusun sistematika penelitian dalam tulisan ini masing-masing memiliki penekanan yang berbeda, namun semuanya bekerja sama sebagai satu kesatuan yang saling mendukung dan menyempurnakan.

1. **BAB I, Pendahuluan.** Bab ini membahas tentang latar belakang masalah yang akan diteliti yang disertai dengan alasan dan penjelasan faktor-faktor yang mendasari pentingnya permasalahan untuk diteliti. Fokus dan pertanyaan penelitian yang akan menggambarkan arah fokus penelitian ini dan pertanyaan mengikuti latar belakang masalah. Selain itu, bagian menjelaskan tujuan yang harus dicapai dan manfaat dari temuan penelitian di bagian tujuan dan kegunaannya. Bagian terakhir adalah pembahasan sistematis yang menjelaskan bagaimana gagasan skripsi dibahas secara rinci.
2. **BAB II, Kajian Pustaka dan Landasan Teori.** Tinjauan kepustakaan yang mencakup teori-teori atau penelitian-penelitian

sebelumnya yang terkait dengan temuan-temuan dalam bab ini. Selain itu, landasan teori yang mencirikan pengertian, prinsip, gagasan, dan berbagai uraian lain yang berkaitan dengan masalah yang menjadi fokus kajian. Deskripsinya dapat berupa penjelasan atau uraian teori, serta pemeriksaan atau kajian teori.

3. **BAB III, Metodologi Penelitian.** Bab ini memuat langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang menawarkan ringkasan langkah-langkah yang digunakan dalam proses penelitian untuk menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Berikut ini adalah bagian dari metodologi penelitian: Metode penelitian dan jenis pendekatan, Tempat dan lokasi penelitian, informan penelitian, metode untuk mengidentifikasi informan, metode pengumpulan data, metode untuk memastikan keabsahan data, dan metode analisis data.
4. **BAB IV, Isi dan Pembahasan.** Temuan penelitian disajikan dalam bab ini, khususnya: Analisis terhadap kajian tentang Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz Melalui Media Sosial Youtube Dalam Akun MJS channel.
5. **BAB V, Penutup.** pada bab terakhir, berisi saran, batasan penelitian, dan kesimpulan. Setelah itu, ada daftar pustaka untuk referensi penelitian ini, dan ada lampiran dengan dokumen utama.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini tidak menutup kemungkinan terdapat kesamaan antara proses penulisan skripsi yang digunakan oleh para peneliti terdahulu, oleh karena itu penulis mencoba melakukan penelusuran literatur secara menyeluruh yang meliputi pemeriksaan terhadap isi pesan dakwah di media sosial. Berikut ini yang telah diteliti sebelumnya:

Pertama, **Sugeng Purwanto** dalam jurnalnya yang berjudul “Serat Siti Jenar: Retorika DR. Fahrudin Faiz Dalam Ngaji Filsafat” memaparkan hasil penelitiannya yang berfokus pada strategi retorika dalam menyampaikan pesan dakwah. Strategi retorika dalam menyampaikan pesan dakwah. Strategi retorika yang digunakan dalam dakwah yang disampaikan oleh Dr. Fahrudin Faiz ini dianggap sangat menarik oleh peneliti. Strategi retorika ini digunakan saat pendakwah mengelaborasi permasalahan kekinian berkisar pada kehidupan mahasiswa sebagian insan ilmiah dan spiritual yang tercermin dalam Serat Siti Jenar dan dianggap sangat relevan. Pilihan strategi retorika ini meliputi perumpaan, ironi, alusio dapat diterapkan dengan baik. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa konsep dakwah ngaji filsafat Dr. Fahrudin Faiz dapat disampaikan dengan baik dan sangat profesional. Berdasarkan penjelasan diatas, hasil penelitian tersebut dapat

memberikan pandangan dan pengetahuan baru dalam penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat dijadikan rujukan oleh peneliti terkait konsep dakwah ngaji filsafat oleh Dr. Fahrudin Faiz.³

Selanjutnya penelitian **Bayujati Prakoso** dalam jurnal yang berjudul “Penerimaan Pesan Dakwah Ngaji Filsafat Melalui Instagram”. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari penerimaan pesan dakwah Ngaji Filsafat melalui media Instagram dengan menggunakan Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura. Berdasarkan pemaparan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah Ngaji Filsafat efektif dalam memberikan motivasi untuk hijrah ke arah yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan pemahaman religiusitas dan nilai-nilai kehidupan yang berdampak positif. Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian tersebut dapat memberikan pemahaman baru bagi penulis terkait efektifitas penyampaian dakwah Ngaji Filsafat melalui Instagram dalam memotivasi dan meningkatkan nilai religiusitas. Hal mendasar yang membedakan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yang ingin mengetahui hasil analisis konsep dakwah Ngaji Filsafat yang dilakukan melalui media sosial dalam meningkatkan penerapan refleksi diri bagi kehidupan.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian tersebut dapat

³ Sugeng Purwanto, dkk. *Siti Jenar: Retorika DR. Fahrudin Faiz Dalam Ngaji Filsafat*, MUMTAZ Jurnal Studi dan Keislaman, Vol. 5 No. 01 (2021) 77-93

memberikan pemahaman baru bagi penulis terkait efektifitas penyampaian dakwah Ngaji Filsafat melalui Instagram dalam memotivasi dan meningkatkan nilai religiusitas. Konsentrasi jurnal pada penelitian berbasis hasil adalah faktor utama yang membedakannya dari penelitian ini. analisis konsep dakwah Ngaji Filsafat yang dilakukan melalui media sosial dalam meningkatkan penerapan refleksi diri bagi kehidupan.⁴

Kedua, **Lutfi Ulfa Ni'amah** dalam jurnal yang berjudul "Filsafat Dakwah Yang Terabaikan" memaparkan hasil penelitian tentang filsafat dakwah yang sering kali diabaikan karena dianggap tidak menarik padahal filsafat adalah dasar pemikiran dan induk dari sebuah ilmu pengetahuan. Filsafat menumbuhkan refleksi yang mendalam, yang dapat membantu da'i dalam memahami materi dakwah yang lebih kontekstual dan mendalam. Dengan mengembangkan dasar pemikiran berdasarkan ilmu filsafat, dakwah menjadi tidak gagap dalam menghadapi problem sosial⁵.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti dapat menjadikan jurnal tersebut sebagai rujukan dalam menulis karena memberikan banyak referensi dan pengetahuan terkait dakwah filsafat yang membantu dalam penulisan. Jurnal tersebut berfokus perlunya konsep dakwah bagi keberhasilan dakwah di masyarakat. Hal tersebut menjadi perbedaan

⁴ Bayu Jati Prakoso, *Penerimaan Pesan Dakwah Melalui Instagram*, Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi, Vol.3 No.1 (2020) hal.1-11

⁵ Lutfi Ulfa Ni'amah, *Filsafat Dakwah Yang Terabaikan*, Kontemplasi: Vol. 04 No. 01. 2016, hal. 76

mendasar dengan penelitian yang akan dilakukan penulis.

Ketiga, Muhamad Aiman Kamarudin dkk dalam jurnalnya yang berjudul “Media Sosial dan Dakwah Menurut Islam”. Pada penelitian tersebut memfokuskan penelitiannya pada media dakwah dan teknologi komunikasi yang semakin berkembang pesat. Salah satunya adalah media sosial yang banyak mempengaruhi masyarakat pada masa kini. Semakin berkembangnya media sosial dapat memberikan manfaat besar terhadap penyebaran dakwah. Media sosial membuktikan bahwa ia mampu menjadi sebuah medium perantara dakwah yang baik pada era teknologi modern. Segala informasi dapat diakses melalui gadget dan dakwah dapat dilakukan secara lebih meluas.

Berdasarkan penjelasan diatas, banyak menambah pengetahuan bagi penulis sehingga jurnal tersebut dapat dijadikan rujukan. Jurnal tersebut fokus dalam menjelaskan media dakwah yang digunakan. Hal tersebut dapat menjadi perbedaan mendasar dengan penelitian yang akan dilakukan.⁶

Keempat, Abdul Karim dalam jurnal yang berjudul “Dakwah Melalui Media: Sebuah Tantangan Dan Peluang”. Jurnal tersebut menjelaskan tentang dakwah yang merupakan kewajiban setiap orang, tanpa memandang siapa mereka dan apa profesinya. Penulis yang mempublikasikan jurnal itu mencoba untuk menilai ruang lingkup peluang media sosial yang dapat dimanfaatkan untuk upaya dakwah dan

⁶ Muhammad Aiman Kamaruddin, dkk. *Media Sosial dan Dakwah Menurut Islam*, Akademi Tamadun Islam, (2019) hal. 131-142

menentukan kesulitan yang dihadapi oleh para pendakwah di era media sosial yang semakin canggih ini. Menurut temuan kajiannya, dakwah yang dilakukan melalui media sangat efektif karena masyarakat telah memasukkan kemajuan teknologi media sosial, namun dunia dakwah memiliki sejumlah kendala yang sangat berbahaya bagi keberlangsungan prinsip-prinsip akhlakul karimah, yang merupakan inti dan esensi dakwah.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menjadikan jurnal tersebut sebagai rujukan dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada hambatan dan potensi dalam dakwah berbasis media sosial, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada hasil analisis terhadap penelitian dakwah ngaji filsafat yang juga dilakukan melalui media sosial dalam meningkatkan penerapan refleksi diri.⁷

Kelima, Aries Ibnu Maulana dalam jurnal yang berjudul “Gaya Retorika Fahrudin Faiz Dalam Ngaji Filsafat”. Retorika adalah keterampilan berbicara untuk menarik perhatian pendengar dengan suaranya, terutama di depan umum. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif melalui sumber data primer dan sekunder yang didapatkan dari kanal *YouTube* MJS Channel, buku, jurnal dan internet. Penulisan jurnal tersebut bertujuan untuk mengetahui gaya retorika Fahrudin Faiz ketika menyampaikan kajian filsafatnya. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa retorika Fahrudin Faiz mampu memikat pendengar yang

⁷ Abdul Karim, *Dakwah Melalui Media: Sebuah tantangan dan Peluang*, AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol. 4, No.1, (2016), hal. 157-172

mendengarkan kajiannya, hal ini karena gaya bahasa yang digunakan cukup sederhana dan memiliki gagasan retorika tersendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian tersebut berfokus pada saat Fahrudin Faiz menyampaikan materi filsafat di Masjid jendral sudirman Yogyakarta. Penelitian penulis yang akan difokuskan pada aplikasi dakwah al-Qur'an justru sebaliknya. filsafat Fahrudin Faiz yang dilakukan melui media sosial dalam meningkatkan penerapan refleksi diri bagi para pendengar dan penikmat kontennya.⁸

Keenam, Amin Sahri dalam skripsi yang berjudul “Analisis Retorika Dakwah Fahrudin Faiz di Akun Youtube MJS Channel” dalam penelitian tersebut dilakukan analisis terhadap gaya retorika Fahrudin Faiz dalam menyampaikan dakwah melalui akun *youtube* MJS Channel. Dengan menggunakan teori tujuan tutur dan analisis pendengar, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dakwah Fahrudin Faiz dalam serial “Filsafat Ngaji” di Masjid Jenderal Sudirman.⁹

Ketujuh, Aan Mohamad Burhanudin dkk dalam jurnal yang berjudul “Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender)” untuk mengkaji bagaimana kesetaraan gender dipromosikan melalui dakwah di Instagram @cherbonfeminist akun yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini dengan pendekatan studi

⁸ Aries Ibnu Maulana. *Gaya Retorika Fahrudin Faiz Dalam Ngaji Filsafat*. Diakon: Jurnal Media dan Komunikasi. Vol.3, No. 1, (2020). hal.77-104

⁹ Amin Sahri, *Analisis Retorika Dakwah Fahrudin Faiz di Akun Youtube MJS Channel*, Skripsi, 2020

kasus dengan menggunakan metodologi kualitatif. Penelitian penulis yang akan dilakukan untuk mengkaji dakwah dengan menggunakan platform media sosial Instagram ini akan menggunakan metode observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data, serupa dengan penelitian yang disajikan dalam publikasi ini.¹⁰

Kedelapan, Dwi Adhe Nugraha dkk dalam jurnal yang berjudul “Masjid Sebagai Ruang Literasi (Studi Kasus Masjid Jenderal Sudirman Colombo, Sleman, Yogyakarta)” diterbitkan dalam jurnal pada tahun 2021. Salah satu inisiatif dakwah pertama di masjid adalah Filsafat Ngaji. Ngaji Filsafat menjadi salah satu kegiatan dakwah yang pertama kali dilakukan di masjid tersebut. Dalam penelitian ini, ngaji filsafat menjadi objek penelitian karena kegiatan dakwah sudah terselenggara sejak 2013 dengan tema-tema filsafat yang jarang disampaikan di masjid-masjid lain yang ada di Yogyakarta.

Penelitian ini dijadikan acuan dalam penulisan skripsi karena memiliki kesamaan dalam objek yang diteliti terkait dengan ngaji filsafat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini juga dilakukan dengan kualitatif deskriptif sehingga dapat menjadi sumber inspirasi dalam menulis skripsi.¹¹

Dan yang terakhir, **Sulaiman Djaya** dalam penelitiannya yang

¹⁰ Aan Mohamad Burhanuddin, dkk. *Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender)*, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 10 No.2 (2019)

¹¹ Dwi Adhe Nugraha dkk, *Masjid Sebagai Ruang Literasi (Studi Kasus Masjid Jenderal Sudirman Colombo, Sleman, Yogyakarta)*, Kalimah: Jurnal Studi Agama-Agama dan Pemikiran, Vol.19 No.1, (2021)

berjudul “Dakwah Moderat dan Jihad Modern: Belajar Menganalisa Informasi dan Materi Dakwah dari Sokrates” penelitian tersebut berisi tentang analisis deskriptif tentang bagaimana pentingnya untuk bersikap kritis pada era digital ini. Penelitian tersebut berdasarkan pada fenomena sosial dan kemajuan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana dakwah seiring dengan berkembangnya internet. Banyak hal yang dapat menjadi acuan serta inspirasi untuk penulisan skripsi dari hasil penelitian tersebut sehingga perlu dijadikan bahan referensi penelitian.¹²

B. Landasan Teori

1. Konsep Dakwah

Dengan menggunakan kata-kata Arab da'a, yad'u, dan da'watan, yang secara etimologis memiliki arti panggilan, serta faktor-faktor lain yang terkait dengan dakwah. Seseorang dapat menggambarkan dakwah sebagai proposisi yang memiliki relevansi dalam menentukan hubungan antara variabel tersebut. Hal tersebut merupakan dakwah yang menggunakan kata-kata dan perbuatan untuk mendorong banyak orang agar memeluk Islam, hidup dengan ajarannya, dan percaya padanya. Sebuah dakwah yang dilakukan baik dalam ucapan ataupun perbuatan, untuk membujuk individu untuk memeluk Islam dijelaskan oleh teori dakwah, yang terdiri

¹² Sulaiman Djaya, *Dakwah Moderat dan Jihad Modern: Belajar Menganalisa Informasi dan Materi Dakwah dari Sokrates*, Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan, Vol.25 No.2 (2021) h. 116-133

dari sejumlah variabel sistematis dan terhubung.¹³

Muhammad Natsir mendefinisikan dakwah sebagai upaya untuk menginformasikan manusia dan semua orang tentang konsep Islam, keyakinan dan tujuan hidup manusia, termasuk amar ma'ruf nahi munkar. Dengan berbagai media dan metode yang diizinkan dan membimbing untuk pengalaman di bidang kehidupan individu, kehidupan rumah tangga (usrah), kehidupan sosial, dan kehidupan pemerintahan.¹⁴

Prof. Dr. M. Quraish Shihab juga memberikan gambaran tentang dakwah, yang menyatakan bahwa dakwah adalah suatu kegiatan yang berfungsi sebagai himbauan dan ajakan untuk mengikuti jalan kebaikan atau upaya untuk memperbaiki kondisi saat ini (dari perilaku yang awalnya buruk menjadi arah yang lebih baik). Dakwah harus berkontribusi pada penerapan prinsip-prinsip Islam yang lebih menyeluruh sebagai cara hidup, baik kepada individu maupun masyarakat.¹⁵

Bagi orang-orang yang berdakwah di jalan Allah adalah suatu kebenaran dari setiap dakwah tetapi jika seseorang menyeru bukan di jalan Allah adalah suatu kesalahan dan kesesatan, karena dakwah di jalan Allah menjadikan orang berada pada jalan yang

¹³Mutiara Hikmah, *Teori-teori Dakwah*, Di Akses dari [https:// finnalanaahdiyanna.wordpress.com/2016/12/31/](https://finnalanaahdiyanna.wordpress.com/2016/12/31/) Pada tanggal 15 Juni 2022 Pukul 10.15

¹⁴ Abd. Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang,1997), hal. 19

¹⁵ Quaish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan 1998) cet. ke-17 hal. 194

lurus. Berdakwah di jalan Allah berlandaskan akal, tuntutan, ilmu, sedangkan dakwah diluar jalannya adalah berlandaskan kebodohan dan hawa nafsu. Namun demikian istilah dakwah islam berarti kegiatan mengajak, memanggil, menyeru manusia kepada Allah dengan tuntutan melalui kitabnya.

2. Media Dakwah

Media dari bahasa latin yaitu median, yang memiliki konotasi etimologis dan merupakan alat perantara. Media didefinisikan oleh Wilbur Schramm sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan di dalam kelas. khususnya, media adalah Buku, film, video, kaset, slide, dan alat peraga berwujud lainnya adalah contoh alat bantu fisik yang memperjelas isi pesan atau pelajaran.¹⁶

Penggunaan media sebagai alat untuk melakukan operasi dakwah merupakan bagian penting dari proses dakwah. Untuk membantu masyarakat yang lebih besar, komponen ini harus terus diberikan pengaruh yang lebih besar. Sekalipun berbentuk mimbar, media cetak maupun elektronik kini dianggap sebagai salah satu penanda paling signifikan dalam perkembangan dakwah. Seiring dengan berkembangnya teknologi komunikasi yang semakin maju dan modern maka media dakwah yang digunakan semakin canggih dan beragam.

¹⁶ Irzum Farihah. *Media Dakwah POP*, At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 1, No.2 (2013) h.26-27

Adi Sasono membagi media dakwah menjadi dua kategori yaitu media tradisional dan media digital.

- a) Media tradisional adalah media propaganda dengan seni pertunjukan budaya lokal yang beragam yang biasanya diproduksi di depan umum sebagai hiburan dan memiliki fitur komunikasi seperti wayang, drama, dan lain-lain. Dakwah dapat dilakukan dengan memasukkan pesan menggunakan beberapa media.
- b) Media modern, yang meliputi televisi, radio, surat kabar, majalah, media internet, dan media lainnya, merupakan media propaganda yang memanfaatkan teknologi mutakhir dan dapat diakses oleh khalayak yang lebih luas. Sangat bermanfaat untuk digunakan dalam berdakwah mengingat kemajuan teknologi saat ini.¹⁷

Dengan adanya internet yang semakin canggih dapat digunakan untuk mengembangkan dan memberi informasi serta ideologi-ideologi yang berbeda dalam dunia dakwah saat ini. Masyarakat Informasi adalah konteks global baru yang dibawa oleh teknologi informasi dan komunikasi.

3. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mengartikan

¹⁷ Adi Sasono. *Solusi Islam Atas Problematika Ilmu Dakwah*. Jakarta: Loos Wahana Ilmu. 1997. h.34

pesan sebagai panggilan, perintah, atau nasihat yang perlu disampaikan kepada orang lain. Istilah "pesan" dalam bahasa Inggris berarti "message" yang berarti "berita", dan "petunjuk suci", yang semuanya memiliki unsur-unsur yang bermanfaat.

b. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dalam Islam adalah arahan yang perlu dikomunikasikan kepada orang lain. Tujuan dakwah adalah untuk menyebarkan pesan agama yang sejati ke seluruh dunia dalam janji kehidupan yang bahagia dari Allah SWT dapat menghidupkan kembali jiwa, dan ancaman dari Allah SWT terhadap segala perbuatan keji dan munkar melalui nasehat dan peringatan serta pembangunan masyarakat adil yang diridhoi Allah. Allah telah memerintahkan Nabi Muhammad untuk memilih hadits dan ayat-ayat dari Al-Qur'an yang relevan dengan konteks dan keadaan objek pesannya.

c. Kategori Pesan Dakwah

Keseluruhan informasi yang disebarluaskan oleh para dai untuk mengajak masyarakat agar mengikuti jalan Allah sesuai dengan nilai-nilai Islam, syariat, dan keyakinan dikenal sebagai pesan dakwah baik secara lisan maupun tertulis. Dakwah didasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Tiga pesan dakwah adalah sebagai berikut:

1) Aqidah

Pesan aqidah adalah keyakinan batiniah yang tercakup dalam rukun iman, namun permasalahannya tidak hanya yang wajib dipercaya saja tetapi mencakup juga persoalan masalah yang dilarang oleh tuntutan agama. Aqidah merupakan materi yang wajib disampaikan oleh para *da'i*, dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang keyakinan kaum muslim terhadap keberadaan Allah SWT..¹⁸ Berikut ini adalah di antara 6 Rukun Iman yang termasuk dalam ajaran aqidah:

- a) Keimanan kepada Allah SWT menuntut manusia untuk menghayati potensinya dengan tetap memperhatikan batas kemampuannya.
- b) Kepercayaan kepada malaikat menuntut manusia untuk disiplin dan taat dalam menunaikan tanggung jawabnya.
- c) Iman kepada kitab Allah mengharuskan orang untuk menjauhkan diri dari perbuatan salah dan hanya terlibat dalam perilaku yang diizinkan.
- d) Untuk meniru sifat-sifat Nabi, seperti shiddiq, amanah, tabligh, dan fathonah, seseorang harus memperoleh pribadi.
- e) Iman akan datangnya hari akhir dengan mendorong

¹⁸ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana. 2006. Cet. 1 hal. 24

manusia untuk menjauhi perilaku maksiat.

- f) Menumbuhkan keimanan terhadap qada dan qadar dalam diri kemampuan untuk mencapai keseimbangan antara lahir dan batin ketika melakukan tugas manusia untuk kepentingan akhirat.¹⁹

Oleh karena itu, aqidah merupakan landasan agama Islam, yang terdiri dari prinsip-prinsip keyakinan, landasan ajaran Islam, dan topik-topik yang dilarang oleh ajaran agama.

2) Syariah

Syariah secara etimologis berasal dari kata Arab untuk jalan. Istilah “syariah” mengacu pada aturan atau peraturan yang mengatur bagaimana orang berinteraksi satu sama lain dan dengan Tuhan (ibadah). Syariah, atau hukum Islam, sering digambarkan sebagai cermin peradaban dalam arti bahwa, seiring berkembang dan menjadi sempurna, masyarakat mencerminkan aturannya sendiri. Pembahasan syariah dapat dilihat melalui:

- a) Konsep ibadah yang termasuk dalam empat rukun Islam, yaitu shalat, puasa, zakat, dan haji bagi yang mampu, dapat digunakan untuk membahas syariat

¹⁹ Madani. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana. 2017. hal.. 68

dalam islam.

- b) Muamalah atau hubungan interpersonal, yang mengacu pada bagaimana Islam telah mengatur interaksi interpersonal dalam kehidupan sehari-hari untuk mempromosikan perdamaian sosial. Dalam hal ini, pesan muamalah adalah bahwa semua interaksi manusia harus diatur oleh hukum Islam. Pernikahan misalnya, atau hubungan jual beli.

3) Akhlak

Menurut etimologinya, kata akhlak berasal dari kata Arab *khuliqun*, yang digunakan untuk menggambarkan tingkah laku, perangai, dan tabiat. Menurut Abu Hamid al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang bertahan di lubuk hati yang paling dalam dan bila dipadukan dengan akhlak, dengan mudah melahirkan perbuatan yang tidak memerlukan pemikiran atau pendapat.²⁰ Pentingnya akhlak dalam dakwah ditegaskan oleh kenyataan bahwa Rasulullah SAW dibawa ke bumi oleh Allah SWT untuk mengangkat akhlak.

Islam pada umumnya memandang akhlak sebagai ciri perbuatan manusia yang mencerminkan keadaan mental seseorang. Islam tidak percaya pada standar moral

²⁰ Madani, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana. 2017. hal. 68

ideal yang tidak praktis untuk diikuti atau pada sistem etika yang terpisah dari kebaikan standar nyata. Muatan moral membahas adat dan etika nenek moyang, yang harus menjadi landasan perilaku manusia, dimulai dengan premis aktivitas manusia pada umumnya. Ada tiga kategori akhlak: akhlak terhadap Tuhan, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan (terhadap hewan dan tumbuhan).

4. Youtube Sebagai Media Dakwah

Saat ini teknologi telah berkembang pesat, perkembangan teknologi dan informasi saat ini melahirkan internet yang dapat membangun alam semesta dalam batas-batas keberadaan manusia. Di era informasi, teknologi komunikasi membuat segalanya lebih terjangkau, cepat, tepat, dan akurat. Teknik komunikasi modern telah menghasilkan apa yang disebut "publik global" kemajuan teknologi komunikasi. Media arus utama saat ini memainkan peran penting dalam mempengaruhi bagaimana orang menjalani kehidupan mereka. Dan hari ini, orang melihat media sebagai standar informasi.

Dalam rangka menyebarkan ilmu tentang Al-Qur'an atau Islam sehingga pesan-pesan Islam dapat dengan mudah diterima melalui teknologi komunikasi kontemporer, perlu diantisipasi perluasan dunia komunikasi dan informasi melalui instrumen teknis modern.

Dakwah Islam adalah proses penyebaran ajaran Islam di antara orang-orang. Dakwah lebih dari sekedar upaya untuk berkomunikasi, tetapi sebenarnya merupakan upaya dakwah untuk mengubah manusia menjadi manusia yang lebih baik. Seorang da'i tidak perlu lagi mengumpulkan masyarakat untuk pertemuan umum untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan karena media sosial, seperti Youtube, sekarang dapat digunakan untuk melakukannya melalui Internet.

Pengguna menggunakan Youtube sebagai platform untuk melihat berbagai jenis konten video, dan mereka dapat menggunakannya untuk umpan langsung. Youtube adalah sumber media yang dapat diakses secara luas dengan semakin banyak pilihan video yang dapat digunakan untuk menyebarkan berita melalui video ceramah.²¹

Karena media sosial Youtube sangat menarik untuk dipelajari dan memiliki konten dakwah yang begitu banyak, maka penulis akan menggali pesan-pesan pengajaran filsafat Al-Qur'an yang terkandung dalam percakapan ini. Ngaji filsafat ini menjadi salah satu konten dakwah yang menarik bagi penulis dan terdapat banyak pesan yang disampaikan, materi dakwah ini juga menjadi menarik karena berbeda dengan konten dakwah lainnya.

Kata latin "media" berarti "median", yang digambarkan sebagai

²¹ Hamdan, dkk. *Youtube Sebagai Media Dakwah*. Palita: Journal of Social Religion Research. 2021. Vol.6 No. 1. hal. 68

sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat perantara untuk mencapai tujuan tertentu. Bisa berupa benda (materi), orang, lokasi, keadaan tertentu, dan lain sebagainya. Penyampaian pesan-pesan Islam melalui media akan semakin menggugah indera manusia sehingga menyebabkan masyarakat memperhatikan dengan seksama informasi dakwah yang disajikan. Kecanggihan dan pertumbuhan saluran komunikasi saat ini semakin cepat. Berbagai media komunikasi, antara lain sebagai berikut, dapat dimanfaatkan sebagai propaganda:

- a) Media visual disebut juga media komunikasi visual adalah alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menangkap data dengan menggunakan indera penglihatan. Contoh media visual antara lain gambar dan foto.
 - a. Media pendengaran, yang meliputi telepon, radio, tape recorder, komunikasi.
 - b. Media audio-visual, yang dapat ditangkap dengan menggunakan indera sebagai alat komunikasi televisi, film, dan media sosial semuanya termasuk dalam kategori pendengaran dan penglihatan.

Menurut deskripsi beberapa kategori media yang diberikan di atas, konten Youtube dianggap sebagai media audio-visual. Media audio visual ini memang banyak digemari oleh masyarakat berbagai kalangan dan berbagai profesi, para pendakwah juga banyak yang

memanfaatkan media tersebut karena dianggap dapat lebih mudah dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah dengan menggunakan media youtube.

5. Media Sosial Youtube

Media sosial adalah media online yang dapat dimanfaatkan melalui aplikasi berbasis internet untuk berbagi, berkontribusi, dan menghasilkan materi berupa vlog, wiki, forum, jejaring sosial, dan lingkungan dunia maya yang didukung oleh teknologi multimedia yang semakin canggih. Keberadaan media sosial telah mengubah kehidupan sosial di masyarakat. Perubahan ikatan sosial (interaksi sosial) atau sebagai perubahan keseimbangan (ekuilibrium) hubungan sosial dengan segala jenis perubahan pranata sosial dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosial, termasuk nilai, sikap, dan pola perilaku antar kelompok dalam masyarakat.²²

Tiga mantan pekerja PayPal, Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Kareim, mendirikan situs berbagi video Youtube pada Februari 2005. Pengguna dapat mengirimkan, menonton, dan berbagi video di situs web ini. Startup yang bermarkas di San Bruno, California ini menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, seperti klip video, klip televisi, dan video musik, menggunakan teknologi HTML5 dan Adobe Flash Video. Selain itu, ada materi amatir seperti blog video, video orisinal singkat, dan

²² Anang Sugeng Cahyono. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia journal*. hal. 140

video instruksional.²³

Banyak pengguna Youtube menikmati fitur situs berikut karena membuat mereka betah: ²⁴.

- a) Video dapat diunggah kapan saja. Hal inilah yang membedakan Youtube dengan sejumlah aplikasi lain yang memiliki batas durasi minimum, seperti Instagram, Snapchat, dan lain sebagainya.
- b) Langkah-langkah keamanan yang dapat diandalkan. Dengan melarang film yang menampilkan Sara, melanggar hukum, dan meminta konfirmasi sebelum dipublikasikan, YouTube membatasi keamanan platformnya.
- c) Dibayar. Seperti halnya di tempat lain akhir-akhir ini, YouTube saat ini menawarkan honorarium kepada siapa saja yang mengunggah video dan menerima setidaknya 1.000 penayangan.
- d) Sistem offline. Pengguna Youtube sekarang memiliki opsi untuk menonton video secara offline, tetapi video harus diunduh terlebih dahulu.
- e) Editor dasar dapat diakses. Pada halaman awal menu upload pengguna akan diberikan pilihan untuk mengedit video terlebih dahulu. Pilihan pada menu adalah untuk

²³ Hamdan, dkk. *Youtube Sebagai Media Dakwah*. Palita: Journal of Social Religion Research. 2021. Vol.6 No. 1. hal. 68-69

²⁴ Hamdan, dkk. *Youtube Sebagai Media Dakwah*. Palita: Journal of Social Religion Research. 2021. Vol.6 No. 1. hal. 69

mempersingkat film, menambahkan filter warna, atau membuat video tampak bergerak.

Seperti yang kita ketahui, Youtube memungkinkan pengguna untuk mengunggah video, dan dapat diakses secara bebas oleh pengguna di seluruh dunia. Karena menawarkan variasi pada setiap penampilan, hal ini semakin meningkatkan popularitas YouTube. YouTube tidak memberlakukan batasan waktu, yang memberikan keunggulan dibandingkan platform media sosial lain seperti Instagram, yang memiliki durasi video maksimal satu menit.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian terhadap konten dakwah ngaji filsafat dr. Fahrudin Faiz yang terdapat pada akun youtube MJS channel. Fokus penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat pada konten tersebut.

6. Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz

Filsafat merupakan kajian terhadap pemikiran serta analisis konsep secara mendasar dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan yang sudah ada agar dapat menciptakan sebuah kebenaran dan kebijaksanaan ilmu pengetahuan yang lebih baik. Menurut **Aristoteles** filsafat adalah ilmu pengetahuan tentang kebenaran yang meliputi Ilmu-ilmu metafisika, logika, retorika, dan pengetahuan praktis. Sedangkan menurut **Plato**, filsafat adalah ilmu pengetahuan tentang hakekat. Filsafat saat ini merupakan salah bidang keilmuan yang mulai mendapatkan popularitas seiring

dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dr. Fahrudin Faiz, biasa dipanggil Ustadz Fahrudin Faiz adalah seorang ustadz yang mengkhususkan diri dalam filsafat Islam. Beliau juga seorang penulis yang cukup produktif dengan beberapa publikasi. Beliau juga cukup aktif mengisi kajian di Masjid Jenderal Sudirman membahas tentang ilmu filsafat yang saat ini dikenal sebagai “Ngaji Filsafat” yang mulai dilaksanakan pada tahun 2013 sampai saat ini. Ngaji filsafat banyak dihadiri oleh mahasiswa di Yogyakarta dan mendapatkan respon baik sehingga semakin banyak yang mengikuti kajiannya bahkan dari berbagai kota dan kalangan masyarakat. Dan saat ini dakwah ngaji filsafat dapat disaksikan di kanal youtube agar dapat menjangkau penonton dari jarak jauh.

Fahrudin Faiz berpendapat bahwa filsafat dapat melatih untuk berfikir lebih kritis dan benar. Karena berfikir benar itu adalah perintah agama dan kewajiban kita untuk berfikir benar. Filsafat juga merupakan induknya semua ilmu, dan ilmu memerlukan kita untuk berfikir dengan benar. Ketertarikannya dengan dunia filsafat membuat seorang Fahrudin Faiz menekuni bidang ilmu filsafat.

Filsafat sering dianggap sebagai cabang ilmu pengetahuan yang rumit dan berat sehingga sedikit orang yang memiliki minat pada bidang ilmu tersebut. Tapi menurut Fahrudin Faiz, bagi sebagian orang yang mendalami dan *concern* di bidang filsafat akan terasa mudah karena sama seperti bidang ilmu yang lainnya.

Fahruddin Faiz juga pernah mengatakan dalam salah satu tulisannya “Filsafat adalah tugas baginya; tantangan untuk tidak hidup secara mekanis, mengikuti, dan mengalir tanpa mengetahui di mana, untuk apa, dan mengapa”.

Melalui kegiatan Ngaji Filsafat ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan motivasi untuk memperbaiki diri melalui pemikiran dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, peneliti juga bisa menyampaikan isi pesan dakwah Ngaji Filsafat Dr. Fahruddin Faiz yang dilakukan melalui media sosial youtube.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah teknik yang diterapkan selama fase penelitian untuk menghasilkan hasil studi yang diinginkan. Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian dapat dilihat sebagai sarana untuk mengumpulkan data yang ditujukan untuk tujuan tertentu.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode analisis terhadap konten Ngaji Filsafat yang terdapat dalam akun Youtube MJS Channel dan analisis terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan untuk memperoleh data. Dengan mengumpulkan data-data yang tepat, penelitian kualitatif dengan metode analisis ini berusaha untuk memahami objek penelitian secara mendalam. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif analisis lebih menekankan pada persoalan kedalaman (kualitas) data daripada jumlahnya.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Anslem Strauss, penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan. Sedangkan menurut Djam'an, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas dalam proses penelitian.²⁵

²⁵ Anslem Strauss dan Juliet Corbin diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq dan Imam

Penelitian yang dilakukan dengan metode analisis dengan pendekatan kualitatif terhadap konten Ngaji Filsafat dan data-data yang dikumpulkan melalaui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian kualitatif dengan metode analisis ini objek dalam penelitian dipilih untuk diamati dan diperiksa dengan cermat. Perolehan data yang kemudian digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, meskipun penelitian ini terkonsentrasi tidak hanya pada satu objek tertentu.

B. Tempat atau Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Masjid Jendral Sudirman yang berlokasi di JL. Rajawali No. 10, Demangan Baru, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat kajian rutin Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah pak Fahrudin Faiz sebagai pemateri rutin Ngaji Filsafat, dan beberapa jamaah yang mengikuti Ngaji Filsafat di Masjid Jendral Sudirman.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Purposive sampling adalah

Muttaqien, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritasi Data*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2013), hal.4

teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu. Artinya informan yang dipilih dianggap paling tahu apa yang diharapkan. Penentuan informan dalam penelitian kualitatif memiliki kriteria, salah satunya adalah sebagaimana yang telah diungkapkan dalam spadley oleh Sugiyono sebagai berikut:

1. Mereka yang mengikuti, mengetahui dan memahami terkait Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz.
2. Mereka yang tergolong masih terlibat pada kegiatan yang sedang diteliti.
3. Mereka yang memiliki waktu yang memadai untuk dimintai informasi.

Selanjutnya data penelitian yang diperoleh melalui dua cara yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan kemudian dicatat. Sedangkan data sekunder diperoleh dan dikumpulkan oleh pihak lain, biasanya dalam publikasi atau jurnal. Berdasarkan jenis dan sumber perolehan data dalam penelitian ini, maka diklasifikasikan menjadi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu Fahrudin Faiz dan beberapa populasi Ngaji Filsafat berupa hasil wawancara terkait tentang kajian Ngaji Filsafat yang terdapat di akun youtube MJS Channel. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh dari sumber individu atau perseorangan yang

terlibat langsung dalam permasalahan yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung, seperti melalui media perantara biasanya dalam publikasi dan jurnal. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan menggunakan metode dokumenter dan jurnal yaitu buku-buku yang berkaitan dengan tema penelitian ini serta media sosial dari akun MJS Channel yang membagikan konten-konten yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal, yakni berupa data yang tidak *credible*, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Peneliti merupakan pemimpin dalam penelitian ini sebagai sumber pengumpulan data atau biasa disebut dengan alat. Oleh karena itu peneliti adalah seseorang yang benar-benar mampu membaca fakta dan dapat menyajikan data berupa temuan-temuan penelitian yang telah dilakukan. Memperoleh data yang dapat dipercaya dan konsisten dengan masalah yang diteliti adalah penting dalam bentuk penelitian kualitatif

ini. Oleh karena itu, penulis membutuhkan metode pengumpulan data yang dapat diandalkan.

1. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni menggunakan media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam dengan menggunakan kisi-kisi pertanyaan. Dalam tahapan wawancara ini, penulis merupakan instrumen utamanya karena penulis menyampaikan pertanyaan sesuai dengan kebutuhan dalam objek penelitian dan hasil percakapan yang dilakukan kemudian direkam sebagai data penting yang akan digunakan selama proses penelitian.

2. Observasi

Salah satu metode pengumpulan data yang paling sering digunakan adalah observasi. Menggunakan pengamatan sistematis dan pencatatan peristiwa yang diteliti serta pengumpulan data melalui penginderaan, teknik ini mengumpulkan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil pengamatan ini dapat berupa perilaku, kejadian, objek, keadaan, atau suasana tertentu. Karena

ketelitian dan kecermatan yang dibutuhkan oleh teknik observasi ini, maka dalam prakteknya observasi membutuhkan berbagai alat, termasuk daftar catatan, peralatan kamera, dan alat-alat lain yang diperlukan.²⁶

Menurut Kerlinger, mengobservasi merupakan suatu istilah umum yang mempunyai arti semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitung, mengukur, dan mencatatnya.²⁷ Dalam hal ini, peneliti bertindak langsung untuk mengumpulkan data dengan melakukan observasi dengan cara mengamati dan menonton konten Ngaji Filsafat yang terdapat dalam akun MJS Channel.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan pendekatan wawancara dan observasi, dokumentasi juga dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Mencari informasi tentang sesuatu dalam bentuk catatan, transkrip buku, majalah, dan sumber lain disebut dokumentasi.²⁸ Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini ada dua macam yaitu dokumen cetak seperti buku, dokumen online yang berasal dari internet dan media sosial terkait dengan konten Ngaji Filsafat, dan juga dokumen non cetak yang diperoleh melalui cara mengunduh data-data online terkait dengan objek penelitian.

²⁶ Rachmat Krianto, *Riset Praktis Komunikasi*, Jakarta: Pranada Media Group, 2007, hal. 118.

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2020, hal. 197.

²⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek-praktek*, Jakarta: Bina Usaha, 1989, hal. 62.

F. Keabsahan Data

Kriteria dalam keabsahan data untuk penelitian kualitatif adalah makna langsung yang dibatasi oleh sudut pandang peneliti itu sendiri terhadap proses penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan pengujian kredibilitas yang bertujuan untuk menjelaskan tentang hasil yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya. Dalam pengujian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi dilakukan dengan tiga strategi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.²⁹

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Peneliti mencari topik yang dikaji dari sumber atau partisipan lain. Semakin banyak sumber maka akan semakin banyak hasilnya. Dengan demikian, peneliti harus banyak membaca sumber-sumber yang berkaitan dengan topik penelitian sehingga pemahaman teori menjadi lebih utuh.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan jenis triangulasi dengan menggunakan lebih dari satu teknik dalam menganalisis data penelitian.

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hal. 294

Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dapat dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian diharapkan menganalisis data yang telah terkumpul dengan berbagai metode sehingga memberikan informasi yang utuh.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi yang juga dapat digunakan dalam pemeriksaan data adalah triangulasi waktu. Tahap ini dilakukan untuk pengecekan pada waktu atau kesempatan lain yang berbeda. Agar data yang diperoleh dapat dipercaya maka diperlukannya pengecekan terhadap metode penelitian dalam waktu atau situasi yang berbeda secara berulang-ulang.

Hasil akhir dari penelitian kualitatif berupa rumusan informasi. Kemudian menggabungkan informasi tersebut dengan pandangan teoritis yang relevan untuk menghindari bias masing-masing peneliti berdasarkan temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain Triangulasi teori ini dapat menambah kedalaman pemahaman peneliti, dan menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang diperoleh.³⁰

Oleh karena itu, dalam penelitian ini kredibilitas data hasil tes penelitian ini dilakukan melalui triangulasi, meliputi sumber dan teknik yaitu membandingkan data dan dokumen yang diamati dengan hasil

³⁰ *Ibid*, hal. 241

wawancara dan kembalikan informasi yang dapat dipercaya dalam penelitian kualitatif melalui waktu dan berbagai alat.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data-data dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan metode yang digunakan. Pada penelitian ini, dilakukan analisis data terhadap hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta analisis terhadap konten Ngaji Filsafat dalam akun MJS Channel.

1. Analisis terhadap hasil wawancara, observasi dan dokumentasi

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis data model interaktif. Menurut Miles dan Huberman, data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kuat, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Dengan data kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami alur peristiwa secara kronologis, menilai sebab akibat dalam lingkup pikiran orang orang setempat dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat.³¹

Model interaktif Miles dan Huberman ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga tahap kegiatan analisis data tersebut dilakukan setelah proses pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti harus memiliki kesiapan untuk bergerak aktif diantara ketiga hal utama tersebut. Berikut pemaparan dari model interaktif dalam penelitian ini:

³¹ Dr. Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung (2012), hal. 284-285

a. Tahap reduksi data

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh pada penelitian ini cukup banyak jumlahnya maka dari itu hasil pengumpulan data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan pada saat peneliti mendapatkan data melalui hasil wawancara dari informan terkait Ngaji Filsafat dalam akun Youtube MJS Channel, observasi yang dilakukan pada kegiatan Ngaji Filsafat dan data dari proses dokumentasi melalui media cetak, media online dan referensi lainnya.

b. Tahap Penyajian Data

Setelah data tersebut direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Dalam menyajikan data dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan data-data terkait tema yang diteliti yaitu Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dalam akun Youtube MJS Channel.

c. Tahap Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.³²

Dalam menyimpulkan hasil penelitian ini harus didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten agar kesimpulan tersebut kredible. Kesimpulan terhadap penelitian kualitatif ini merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

2. Analisis terhadap konten Ngaji Filsafat (MJS Channel)

Dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap konten dakwah Ngaji Filsafat dalam akun Youtube MJS Channel agar mengetahui pesan dakwah dari konten tersebut. Pada hakekatnya teknik analisis ini adalah suatu metode untuk menelaah gagasan atau isi pesan yang dapat dianalisa, atau subjek untuk mengamati dan menelaah isi dari perilaku komunikasi terbuka komunikator. Biasanya, analisis isi kualitatif hanya berguna untuk mengidentifikasi substansi pesan komunikasi yang asli.³³

³²*Ibid*, hal.252-253

³³ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Menurut Bungin metode analisis isi adalah tidak digunakannya manusia dalam objek penelitian. Hal ini menyebabkan penelitian lebih mudah, tidak ada reaksi dari populasi ataupun sampel yang diteliti karena tidak ada yang diwawancarai dalam penelitian ini. Analisis isi ini juga terbilang mudah karena tidak terbentur masalah perizinan penelitian. Bahan-bahan penelitian juga mudah didapatkan karena berbasis audio visual.³⁴ Tahapan pada metode analisis isi (*Content Analysis*) melalui pendekatan kualitatif yang sering digunakan menurut Sugiyono adalah deskripsi, reduksi, dan seleksi. Maka dalam analisis isi terhadap konten Ngaji Filsafat Fahrudin Faiz adalah sebagai berikut:

a. Tahap Deskripsi

Pada tahap penelitian ini, berdasarkan hasil pengamatan dan pencarian konten Ngaji Filsafat yang terdapat di akun MJS Channel dilakukan analisis dan kemudian mendeskripsikan apa yang didengar dan dilihat berdasarkan video tersebut agar mempermudah proses pencarian data.

b. Tahap Reduksi

Selanjutnya adalah mereduksi informasi yang diperoleh dari video Ngaji Filsafat dalam akun MJS Channel untuk kemudian dikategorisasikan data tersebut yang mengandung pesan dakwah untuk dijelaskan dalam hasil dan pembahasan pada penelitian ini.

2007. hal.248

³⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, ed. 1-8, Jakarta: Rajawali Pers, 2012, hal. 85

c. Seleksi

Pada tahap yang terakhir yaitu seleksi, agar memudahkan peneliti untuk menguraikan informasi berdasarkan video konten Ngaji Filsafat sehingga data menjadi lebih terperinci dan dapat disimpulkan.³⁵

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015, hal. 245

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dr. Fahrurddin Faiz

1. Profil Dr. Fahrurddin Faiz

Sebelum menjelaskan hasil penelitian dari studi konten Ngaji Filsafat Dr. Fahrurddin dalam akun MJS channel, peneliti akan memaparkan beberapa poin yang akan dibahas dalam bab ini. Yang pertama adalah biografi Fahrurddin Faiz sebagai dosen aspek filosofis al-Qur'an. Fahrurddin Faiz atau yang lebih dikenal dengan Ustadz Fahrurddin Faiz lahir pada tanggal 16 Agustus 1975 di Desa Ngrame, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Dia adalah seorang akademisi, filsuf, dan ahli dalam filsafat Islam.

Selanjutnya adalah pendidikan yang telah ditempuh beliau sangat menarik untuk dibahas dalam penelitian ini, Fahrurddin Faiz merupakan alumni dari MAPK Jember tahun 1993 dan sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah khusus yang dirancang oleh Menteri Agama pada saat itu yaitu Munaawir Sadzali yang dikenal dengan nama MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus). Fahrurddin Faiz juga merupakan alumni dari Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta pada tahun 1993-1998. Selama menempuh pendidikan di Pondok Pesantren tersebut beliau juga memulai masa perkuliahannya.

Dr. Fahrurddin Faiz memulai masa perkuliahannya di UIN Sunan Kalijaga pada Tahun 1994 dengan mengambil program pendidikan S-1

jurusan Aqidah dan Filsafat, dan menyelesaikannya dalam waktu empat tahun. Kemudian, beliau melanjutkan pendidikan S-2 jurusan Agama dan Filsafat di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan lulus pada Tahun 2001, dan beliau juga melanjutkan S-3 dengan mengambil jurusan Studi Islam di universitas yang sama dan lulus pada Tahun 2015.

Dr. Fahrudin Faiz adalah seorang dosen dari tahun 2016 hingga saat ini di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan menyelenggarakan kuliah tamu Filsafat Islam di Universitas Sahid Jakarta. Selain itu beliau juga merupakan pembicara dalam forum kajian Ngaji Filsafat di Masjid jendral sudirman Yogyakarta.

2. Karya-Karya Dr. Fahrudin Faiz

Dia adalah seorang penulis yang cukup produktif yang telah menghasilkan sejumlah publikasi, termasuk:

a) Buku

- 1) Hermeneutika Qur'ani: Antara Teks-Konteks Dan Kontekstualisasi.
- 2) Tafsir Baru Studi Islam Dalam Era Multikultural
- 3) Menjadi Manusia Menjadi Hamba
- 4) Thinking Skill: Pengantar Menuju Berpikir Kritis
- 5) Filsof Juga Manusia
- 6) Memaknai Kembali Sunan Kalijaga
- 7) Pak Musa Guru Kami
- 8) Sebuah Refleksi Memendung Emosi

9) Aku Bertanya Maka Aku Ada

10) Sebelum Filsafat

b) Jurnal Ilmiah

1) Sufisme Persia dan Pengaruh Terhadap Budaya Islam Nusantara Dalam Esensia

2) Gibranisme: Antara Eksistensialisme dan Romantisme dalam Refleksi

3) Ali Sina, Faith Freedom dan Pemikiran Anti Islam

4) Islamic-Ecoreligius: Prinsip-Prinsip Teologis Islam Tentang Etika Lingkungan dalam Refleksi

5) Kompatibilitas Demokrasi dan Islam Dalam Perspektif Khaled Abou El-Fadl dalam Jurnal Review Politik

c) Penelitian

1) Historitas Pemikiran Suhrawardi Al-Maqtul

2) Internet dan Pemikiran Anti-Islam (Perspektif Epistemologis Terhadap Pemikiran Anti-Islam dalam Faithfreedom.org)

3) Perselingkuhan Agama dan Politik (Mihmah Mu'tazilah dalam Perspektif Teori Relasi Kuasa Michel Faucalt)

4) Pengaruh Sufisme Persia terhadap Budaya Islam Nusantara

5) Simbolisme dalam Petisan Sunan Kalijaga (Pendekatan Hermeneutika)

3. Sejarah Singkat Youtube MJS Channel

Channel youtube resmi Masjid Jenderal Sudirman Line Media, MJS

Channel, menjadi wadah dakwah, penyebaran ilmu dan Al-Qur'an keduanya merupakan inisiatif masjid Yogyakarta. Channel ini dibuat pada 19 Mei 2016. Selain akun Youtube, MJS Channel juga memiliki official website, podcast, dan media sosial antara lain Instagram, Twitter, dan Facebook.



Gambar 4. 1 *Logo Youtube MJS Channel*

Visi dan Misi dari akun tersebut adalah mengisi kekosongan kajian yang belum pernah digarap oleh masjid lainnya. Masjid Jendral Sudirman jika dibandingkan dengan masjid pada umumnya di Yogyakarta telah berhasil menampilkan desain dan warna yang segar di dunia masjid. Salah satu kegiatan tersebut adalah Ngaji Filsafat, yang mencontohkan pembaharuan ini. Setiap kajian yang diselenggarakan kemudian dikelola dan disebarakan melalui akun media sosial yang dimilikinya.

Ngaji Filsafat merupakan kegiatan rutin yang paling banyak peminatnya. Banyaknya peminat pengajian falsafah ini berkat media sosial yang memanfaatkan materi pengajian falsafah menjadi konten dalam beberapa menit dari materi utuh di kanal youtube MJS Channel. Ngaji Filsafat dimulai sejak April 2013 sampai sekarang dan rutin berlangsung setiap rabu malam kamis, pukul 20.00 s.d 22.00.

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan sekaligus menjawab terhadap tiga hal yaitu: Pesan dakwah Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin, metode yang digunakan, dan bagaimana respon populasi yang mengikuti kajian di akun MJS Channel yang notabenne terdiri dari berbagai usia dan kalangan yang rutin mengikuti kajian tersebut. Penelitian ini akan menguraikan bagaimana Dr. Fahrudin Faiz membahas Ngaji Filsafat dalam Akun MJS Channel untuk mengetahui isi pesan dakhwah dari Dr. Fahrudin Faiz yakni pesan dalam aqidah, syariah, akhlak dan metode penyampaian Ngaji Filsafat terhadap anak-anak muda pada zaman sekarang.

1. Pesan dakwah Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz (Aqidah, Syariah, dan Akhlak)

Informasi atau pesan dakwah yang terdapat di channel Youtube MJS akan dibahas dalam temuan penelitian. Tentang Studi Filsafat Fahrudin Faiz. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk kalimat-kalimat dalam cuplikan video yang menyampaikan pesan-pesan dakwah. Temuan dari analisis video dalam kanal Youtube MJS yang menampilkan sejumlah ceramah dari Dr. Fahrudin Faiz ceramah tentang aqidah, syariah dan akhlak.

Pesan dakhwah yang mengandung aqidah pada channel youtube MJS dari Dr. Fahrudin Faiz terbilang sudah cukup banyak. Pesan dakwah yang telah disampaikan oleh beliau, salah satunya terdapat dalam video yang mengandung aqidah iman kepada Allah. Dalam video Ngaji Filsafat 352

Jalaluddin Rumi (Spiritual Persaudaraan) pesan yang mengandung aqidah tersebut dalam kajiannya, yaitu:

"Kita tidak akan bisa mencintai kebenaran dan kita tidak akan mengenal Allah kecuali kita belajar mencintai makhluk Allah".³⁶

Dalam konten video Ngaji Filsafat 345 yang membahas tentang ilmu filsafat **Nikolai Berdyaev** (Eksistensialisme) yang mengandung pesan bahwa:

"Manusia itu akan menemukan eksistensi dirinya saat dia mengakui adanya Tuhan, karena Tuhan adalah arti dari keberadaan seorang manusia. kalau manusia menghayati dirinya secara mendalam disatu sisi hidupnya yang tadi akan ada sisi spiritualitas dia akan mengakui adanya Tuhan."³⁷

Adapun selanjutnya pesan dakwah yang terdapat dalam konten video Ngaji Filsafat 320 tentang **Berfikir Religius**, Dr. Fahrudin Faiz menjelaskan bahwa:

"Asumsinya adalah bahwa ajaran agama dalam hal ini diyakini sebagai pedoman hidup bagi makhluk Tuhan yang bernama manusia, bagaimana seharusnya berpikir dan berperilaku, baik dalam hubungannya dengan makhluk hidup lain itu sendiri maupun hubungannya dengan alam semesta, dan Khaliq Sang Pencipta."³⁸

Dr. Fahrudin Faiz juga menerangkan bagaimana jalan beragama dalam teori **Dale cannon**, *six ways of being religious* dalam akun youtube MJS Channel Ngaji Filsafat 320 Berpikir Religius dalam kajian filsafat yaitu:

"Sacred Rite: menjalankan ritual seperti (beribadah, berdoa, berpuasa dan sebagainya). Right Action: berbuat baik kepada sesama (Akhlak).

³⁶ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 352: Jalaluddin Rumi Spiritual Persaudaraan 11 September 2022. Pukul 08:35

³⁷ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 345: Nikolai Berdyaev-eksistensialisme 11 September 2022. Pukul 09:20

³⁸ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 320: Berpikir Religius. 11 September 2022. Pukul 09:52

Devotion: perasaan yang mendalam kepada tuhan (ikhlas, ikhtiar dan tawakal). Shamanic Mediation: berinteraksi dengan kharisma pemimpin agama. Mystical Quest: pengalaman mistik berhubungan langsung dengan tuhan. Reasoned inquiry: studi intelektual (membaca buku, berdiskusi, dan kajian)".³⁹

Maka Dr. Fahrudin Faiz membahas materi terkait ilmu filsafat yang diambil dengan adanya keterkaitan dengan nilai-nilai agama islam. Karena nilai ilmu filsafat bisa saja dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman.

Ngaji filsafat bersama Dr. Fahrudin Faiz menganjarkan tentang pesan syariah konsep ibadah seperti falsafah puasa yang terdapat pada Ngaji Filsafat 304 **Falsafah Puasa**, beliau menerangkan tentang puasa dalam kajian filsafat bahwa:

“Satu-satunya bentuk ibadah yang diverifikasi adalah puasa. Al-Ghazali mengklaim bahwa puasa adalah bentuk doa yang secara terbuka menolak setan, secara terbuka memuaskan nafsu duniawi, dan secara terbuka memuaskan keinginan fisik yang dangkal.”⁴⁰

Penjelasan Fahrudin Faiz bahwa puasa adalah salah satu bentuk sholat yang hanya anda dan Allah yang tahu. Ngaji filsafat dengan Dr. Fahrudin Faiz yang bertemakan falsafah puasa dalam video Ngaji Filsafat 304 Falsafah Puasa juga menerangkan tentang islamic scholer dari beberapa tokoh muslim.

“Syekh Abdul Wahab Al-Sya’rani puasa membawa kepada pencerahan batin (ghyat an-nuraniyyah) dan peneguh rohani serta berbagai kebijakan yang berlimpah tatkala mereka berpuasa.”

“Tariq Ramadhan berpendapat bahwa filosofi puasa mengundang kita untuk mengenali diri kita sendiri, menguasai diri kita sendiri dan

³⁹ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 320: Berpikir Religus. 11 September 2022. Pukul 09:52

⁴⁰ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 304: Falsafah Puasa 11 September 2022. Pukul 13:15

mendisiplinkan diri kita sendiri menjadi lebih baik, juga untuk membebaskan diri kita sendiri. Berpuasa berarti mengenali ketergantungan-ketergantungan kita dan membebaskan diri kita darinya.”⁴¹

Selanjutnya, dalam Ngaji Filsafat yang berjudul **Abu Nawas** di channel youtube MJS Ngaji Filsafat 245, Fahrudin Faiz menjelaskan terkait pesan aqidah akhlak:

“Kekayaan dan keinginanmu untuk kesenanganmu sendiri telah menyesatkanmu dari waktu ke waktu. Wahai pendosa besar, ada sesuatu yang masih lebih kecil dari pengampunan Allah yang terkecil. Ampunan Allah lebih besar dari dosa terburukmu. Oh, beratnya pertobatanku dan kebodohanku. apa yang saya lewatkan dalam hidup saya ketika saya menyimpang dari jalan kebenaran atau menolak kebaikan.”⁴²

Dalam Ngaji Filsafat yang berjudul Abu Nawas yang mengandung pesan dakwah akhlak bukan hanya untuk banyak orang tetapi untuk dirinya sendiri, dan Dr. Fahrudin Faiz menjelaskan bahwa:

"Jadilah orang jujur yang baik dan sabar, ia menasihati dirinya sendiri, Wahai Abu Nawas.”⁴³

Banyak pesan dakwah yang mengandung aqidah, syariat, dan akhlak dalam Filsafat Ngaji bersama Dr Fahrudin Faiz di Masjid Sudirman, yang kemudian diunggah melalui akun MJS Channel. Pesan-pesan dakwah tentang aqidah, syariah, dan akhlak tersebut dapat dilihat dalam beberapa video Dr. Fahrudin Faiz yang diperoleh melalui akun youtube MJS Channel.

⁴¹ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 304: Falsafah Puasa 11 September 2022. Pukul 13:15

⁴² Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 245: abu nawas 11 September 2022. Pukul 13:50

⁴³ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 245: abu nawas 11 September 2022, Pukul 13:50

No	Judul Video	Narasi Video	Pesan Dakwah	Nalar Filsafat
1	Ngaji Filsafat 352 Jalaludd in Rumi	”Kita tidak akan bisa mencintai kebenaran dan kita tidak akan mengenal Allah kecuali kita belajar mencintai makhluk Allah”	<ul style="list-style-type: none"> • Aqidah (iman kepada Allah) agar manusia mencintai kebenaran Allah. • Syariah (konsep beribadah) melakukan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dengan melaksanakan ibadah yang telah diperintahkan • Akhlak (akhlak terhadap Allah) istiqomah dalam beribadah. 	Dalam persoalan hakikat kebenaran sesuatu yang ada terhadap pencipta dan makhluk ciptaannya. maka manusia bisa membuat keharmonisan antara makhluk dan penciptanya kita dapat mengenal pencipta alam semesta.
2	Ngaji Filsafat 345 Nikolai Berdyaev-eksistensialisme	“manusia itu adalah menemukan eksistensi dirinya saat dia mengakui adanya Tuhan, karena Tuhan adalah arti dari keberadaan seorang manusia. kalau manusia menghayati dirinya secara mendalam disatu sisi hidupnya yang tadi akan ada sisi spiritualitas dia akan mengakui adanya Tuhan”	<ul style="list-style-type: none"> • Aqidah (iman kepada Allah) meyakini keberadaan Allah • Syariah (konsep ibadah) melaksanakan ibadah sholat sebagai bentuk ketaatan seorang hamba dengan tuhan • Akhlak (akhlak terhadap Allah) istiqomah dalam beribadah 	bahwa untuk mengakui adanya tuhan ini terdiri dari dua hakikat sebagai sumber secara mendalam, yaitu hakikat materi dan hakikat rohani yang memiliki spiritualisme yang mendalam sehingga dapat mengakui keberadaannya tuhan didalam dirinya.
3	Ngaji Filsafat 320 Berpikir Religius	“Dasar-dasar keimanan adalah bahwa ajaran agama dalam hal ini dianggap sebagai pedoman hidup bagi makhluk Tuhan yang dikenal sebagai manusia, bagaimana seharusnya ia berpikir dan berperilaku, baik dalam hubungannya dengan makhluk hidup itu sendiri maupun	<ul style="list-style-type: none"> • Aqidah (iman kepada Allah) • Syariah (konsep muamalah) Manusia berpikir untuk menjaga keharmonisan antara makhluk 	Keyakinan kepada tuhan menjalankan ibadah yang telah diperintah, dan saling menjaga hubungan baik kepada manusia dan alam semesta yang telah diciptakan oleh tuhan.

		<p>hubungannya dengan alam semesta, maupun dalam hubungannya dengan alam dan Khalik sang pencipta”</p>	<p>Tuhan dan kepada Sang Pencipta yaitu <i>Habblum Minallah</i> dan <i>habblum minannas</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Akhlak (terhadap sesama makhluk dan sang khaliq) menjadi etika yang baik berperilaku manusia pada umumnya dengan ajaran islam. 	
4	<p>Ngaji Filsafat 320 Berpikir Religius</p>	<p>“Sacred Rite: menjalankan ritual seperti (beribadah, berdoa, berpuasa dan sebagainya). Right Action: berbuat baik kepada sesama (Akhlak). Devotion: perasaan yang mendalam kepada tuhan (ikhlas, ikhtiar dan tawakal). Shamanic Mediation: berinteraksi dengan kharisma pemimpin agama. Mystical Quest: pengalaman mistik berhubungan langsung dengan tuhan. Reasoned inquiry: studi intelektual (membaca buku, berdiskusi, dan kajian)”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aqidah (terhadap) Didalam Islam menjalankan <i>amr ma'ruf</i> mengajak orang berbuat baik • Syariah (konsep ibadah) menjalankan ibadah yang telah diperintahkan oleh Allah • Akhlak (akhlak terhadap manusia)berhubungan baik sesama manusia berdasarkan sumber ajaran Islam 	<p>Enam cara beragama tersebut ia sampaikan untuk menyadarkan orang-orang dan membawa orang-orang kepada pengertian agama dan bagaimana agama bekerja. Sesuatu yang meresapi seluruh kehidupan manusia. Yang mana dari ke enam ekspresi beragama yang ada tentu saja bergantung pada beberapa faktor seperti faktor lingkungan budaya dan kepribadian</p>

5	<p>Ngaji Filsafat 245 Abu Nawas</p>	<p>“Ketika saya menyimpang dari jalan yang lurus atau menolak kebenaran, apa yang hilang dari hidup saya, pertobatan saya adalah berat dan bodoh”</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aqidah (keimanan kepada Allah) bertobat dan meminta ampun kepada Allah • Syariah (terhadap konsep ibadah) melaksanakan sholat, beroda dan berzikir. • Akhlak (akhla terhadap Allah) bahwa manusia harus takut kepada Allah 	<p>Bertawaakkal, berserah diri, kepada Allah. Dalam Al-Qur’an perintah tawakkal kepada Allah terulang dalam bentuk tunggal sebanyak sembilan kali dan bentuk jamak sebanyak dua kali. Semua didahului oleh perintah untuk melakukan sesuatu. Dalam konteks tawakkal kepada Allah, manusia harus mempercayakan diri kepada-Nya dalam melaksanakan sesuatu pekerjaan yang telah direncanakan secara matang dan mantap</p>
	<p>Ngaji Filsafat 304 Falsafah Puasa</p>	<p>“puasa itu satu-satunya ibadah verifikasi”. Syekh Abdul Wahab Al-Sya’rani puasa membawa kepada pencerahan batin (ghyat an-nuraniyyah) dan peneguh rohani serta berbagai kebijakan yang berlimpah tatkala mereka berpuasa.” “Tariq Ramadhan berpendapat bahwa filosofi puasa mengundang kita untuk mengenali diri kita sendiri, menguasai diri kita sendiri dan mendisiplinkan diri kita sendiri menjadi lebih baik, juga untuk membebaskan diri kita sendiri. Berpuasa berarti mengenali ketergantungan-ketergantungan kita dan membebaskan diri kita darinya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aqidah (ibadah kepada Allah) menjalankan perintahNya dengan cara menahan segala bentuk hawa nafsu sebagaimana yang sudah diperintahkan • Syariah (memperkuat keikhlasan kesabaran) • Akhlak (terhadap Allah) meningkatkan ketaqwaan 	<p>Manusia dibekali daya rasional, namun tidak semua manusia mampu mengendalikan daya syahwat dan daya amarahnya dengan daya rasional yang dimilikinya. Diperlukan upaya agar seseorang memiliki daya rasional yang kuat. Salah satu hikmah Puasa ialah upaya melatih jiwa dengan meredam syahwat dan amarah dengan menahan diri dari makan, minum, berhubungan suami-istri dan; mengendalikan amarah.</p>

<p>Ngaji Filsafat 245 tentang Abu Nawas</p>	<p>“Dan dia memberi nasihat pada dirinya sendiri. Hai, Abu Nawas. Latih kebajikan dan kesabaran”.</p> <p>“Waktu telah memanjakanmu dengan kekayaan dan keinginan semata-mata untuk kesenanganmu. Wahai pendosa besar, masih ada sesuatu yang lebih kecil dari ampunan Allah yang terkecil. Ampunan Allah lebih besar dari dosa terburukmu”.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aqidah (iman terhadap Allah) bertaubat dan beribadah dengan sungguh-sungguh karena sudah waktunya untuk bertaubat dan jangan ragu untuk bertaubat kepada Allah • Syariah (beribadah kepada Allah) melaksanakan sholat dan berdoa kepada Allah • Akhlak (terhadap sesama manusia) meningkatkan keaikan dan kesabaran pada diri sendiri. Memiliki sifat sosial yang baik dan kualifikasi individual yang sabar serta memiliki akhlak yang baik terhadap diri sendiri dan orang lain. 	<p>Meminta ampunan kepada Allah dengan menjalankan beribadah kepada Allah sholat, berdoa dan berzikir agar dapat diampuni dosa-dosa oleh Allah agar diterima bertaubatnya sebagai seorang hamba</p>
--	---	--	---

2. Metode penyampaian Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz (Ceramah dan didukung Power Point)

Dr. Fahrudin Faiz memberikan mukadimah normatif berbahasa Arab, tentunya dengan tujuan komunikatif bahwa meskipun paparan bertajuk Ngaji Filsafat, namun filsafat berbasis agama Islam. Ini sekaligus memberi informasi kepada audiens yang kemungkinan beragama non-Islam.

Mengingat Indonesia juga memiliki banyak agama dan budaya yang berbeda. Dari sudut pandang sosiolinguistik, penyajian wacana religi yang bertemakan Ngaji Filsafat ini menggunakan strategi alih kode, Indonesia-Jawa-Arab.

Dalam penyampaian Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz menggunakan slide power point, namun beliau menggunakan slide yang muncul sesuai dengan alur pembicaraan. Tujuan komunikatif dari strategi ini adalah agar audiens bisa lebih fokus dibandingkan jika audiens harus selalu menyaksikan *gesture* Dr. Fahrudin Faiz. Kemungkinan lainnya adalah sebagai seorang dosen yang punya nama dan cukup dikenal. Dalam menyampaikan materi beliau menggunakan media slide semacam Power Point sebagai pedoman tata urutan konten yang akan disampaikan. Tujuan komunikatif strategi ini adalah untuk memudahkan audiens memahami apa yang disampaikan. Bagi penonton video pun sangat terbantu oleh Fahrudin Faiz yang menampilkan full-slide sambil membuat narasi keterangan materi sesuai di dalam slide. Menurut wawancara Dr. Fahrudin Faiz yang mengungkap temuan tersebut:

“Cuman yo kalau ngaji kaya orang ceramah saya di depan, kalau di kelas di tengah-tengah mahasiswa. Ya sama saja, kalau saya memang ngga ada teknik apa-apa ya cuman menyampaikan saja yakan ngomongnya kaya gini ya waktu di kelas waktu ngaji ya kalau denger rekamannya ya gitu-gitu saya. Dan menggunakan media power point. Datar saja ngga ada teknik macem-macem.”⁴⁴

Dr. Fahrudin Faiz menyampaikan kajiannya tidak jauh berbeda ketika menyampaikan materi ajarnya di kelas dengan menyampaikan materi

⁴⁴ Wawancara dengan Dr. Fahrudin Faiz di fakultas Usuluddin UIN Yogyakarta. tanggal 4 Agustus 2022, Pukul 09:30

Ngaji Filsafat di Masjid Jenderal Sudirman. Dimana presentase jamaahnya lebih besar dari kalangan mahasiswa. Terutama mahasiswa yang menyukai ilmu filsafat, dan banyak juga jamaah umum dari berbagai kalangan antusias seperti mahasiswa UNY, mahasiswa UGM, dan universitas yang dekat masjid Jenderal sudirman. Dalam wawancara dengan Dr Fahrudin Faiz:

“Mahasiswa UIN banyak cuman lebih banyak disana dari lingkungan terdekatnya dengan UNY, UGM, Sanadardarma itu letaknya di situ.”⁴⁵

Dr. Fahrudin Faiz mempunyai karakter tersendiri dalam menyampaikan materi kajiannya di Masjid Jenderal Sudirman. Walaupun beliau memiliki karakter suara yang lembut, tetapi beliau dapat menyampaikan materi filsafat dengan baik dan mudah dipahami. Dalam pengajiannya di masjid jendral sudirman beliau biasanya memiliki waktu satu jam dalam menyampaikan materi terkait ilmu filsafat. Dalam setiap minggunya menyajikan tema yang berda-beda, mengkaji disiplin keilmuan, tokoh-tokoh dari Barat, Indonesia, dan lainnya. Dr. Fahrudin Faiz sering kali menggunakan majas yang bersifat perbandingan, pertentangan antara pertautan tentang peristiwa masa lalu untuk kemudian ditarik ke masa kekinian agar konsep ajaran dapat diserap penuh oleh pihak audiens. Elaborasi, ilustrasi disertai contoh kekinian, serta selipan humor yang selalu menghiasi di hampir setiap butir konsep yang disampaikan. Strategi ini mendukung implikasi teoritis pentingnya humor dalam penyampaian dakhwah. Semua dikaji dengan perspektif yang luas oleh Dr. Fahrudin Faiz.

⁴⁵ Wawancara dengan Dr. Fahrudin Faiz di fakultas Usuluddin UIN Yogyakarta. tanggal 4 Agustus 2022, Pukul 09:30

Sebagaimana yang telah beliau sampaikan dalam wawancaranya terkait materinya:

“Iya, kalau di ngaji filsafat kan temanya macem-macem sebenarnya filsafat, nda mesti tema agama. Jadi yang jelas tema filsafat itu yang mungkin aneh yah yang lain ngga ada gitu. Filsafatnya juga luar bisa macam-macam seperti mengkaji disiplin keilmuan, tokoh-tokoh dari Barat, Indonesia, islam filsafat dan lainnya.”⁴⁶

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan bahwasannya Ngaji Filsafat itu memiliki banyak tema seperti filsafat barat, filsafat indonesia, filsafat islam dan lainnya dengan mengambil nilai-nilai keislaman dalam ilmu filsafat. Dan dalam kajian filsafat pun memiliki kajian yang religius, dengan stigma nya filsafat barat dengan nilai agama yang dapat kita ambil dalam setiap pesan dakwah dan nilai-nilai dalam ilmu filsafat. Hasil wawancara dengan Dr Fahrudin Faiz juga mengatakan:

“Iya pikiran itu kan kalau isinya kebenaran, kebajikan, ya mesti relate juga kan dengan agama. Agama kan isinya yang baik-baik, yang buruk-buruk, jadi ya mesti di sambungkan dengan agama. Karena nilai yang di bawa kan sama. Iya nilai yang di usungkan kan sebenarnya sama, jadi ngga sulit sih, mengaitkan filsafat dengan agama gitu ya nilai-nilai yang di bawa aja”⁴⁷

Maka yang membedakan dari Ngaji Filsafat dengan tema kajian yang lainnya Dr. Fahrudin Faiz mengatakan :

“Iya kalau ngaji filsafatnya iya, kalau ustadz lain kan mesti agama temanya. kalau di ngaji filsafat kan temanya macem-macem sebenarnya filsafat, nda mesti tema agama. Jadi yang jelas tema filsafat itu yang mungkin aneh yah yang lain ngga ada gitu”.⁴⁸

⁴⁶ Wawancara dengan Dr. Fahrudin Faiz di fakultas Usuluddin UIN Yogyakarta. tanggal 4 Agustus 2022, Pukul 09:30

⁴⁷ Wawancara dengan Dr. Fahrudin Faiz di fakultas Usuluddin UIN Yogyakarta. tanggal 4 Agustus 2022, Pukul 09:30

⁴⁸ Wawancara dengan Dr. Fahrudin Faiz di fakultas Usuluddin UIN Yogyakarta. tanggal 4 Agustus 2022, Pukul 09:30

Dr. Fahrudin Faiz menggunakan judul tema yang sesuai dengan keterkaitan ilmu filsafat dan mengambil kemudian mengaitkan ilmu filsafat dan nilai-nilai agama islam di dalam kajian ilmu filsafat dengan Pak Fahrudin Faiz. Karena dalam ilmu filsafat itu untuk melatih kita berpikir kritis sebagai manusia dengan baik dan benar. Dr. Fahrudin Faiz juga mengatakan:

“Iya memang itu kan filsafat yang paling utamanya itu melatih berpikir yang benar gitu. Nyambung saja, tapi ya setuju ngga setuju ya sebenarnya monggo saja. Justru kalau ada yang nanggapi saya setuju saya ngga setuju lagi sudah mau berpikir. Ngga masalah”⁴⁹

Dalam konteks Ngaji Filsafat di Masjid Jendral Sudirman memiliki nilai-nilai yang diambil dari retorika Fahrudin Faiz yakni menjunjung tinggi kasih sayang, lemah lembut, toleransi dan kedisiplinan dapat disisipkan pada mata kuliah tertentu yang berhubungan dengan kepribadian, misalnya mata kuliah Filsafat Ilmu (ada yang menggunakan istilah Sejarah Pemikiran Modern), Agama, Pendidikan Pancasila, dan Kebudayaan. Pada Ngaji Filsafat tersebut tentu diajarkan berbagai nilai-nilai karakter yang kemungkinan perlu ditinjau ulang (rekonstruksi) dengan mengedepankan kasih sayang, lemah lembut, toleransi dan kedisiplinan agar *soft skill* dapat diakuisisi dan bersinergi dengan *hard skills*.

3. Respon Populasi Ngaji Filsafat (Antusias, menarik, dan mudah dipahami)

Ada komponen dalam kebangkitan jamaah dan materi yang lebih besar melalui tema kajian Ngaji Filsafat. Hal ini menunjukkan bagaimana

⁴⁹ Wawancara dengan Dr. Fahrudin Faiz di fakultas Usuluddin UIN Yogyakarta. tanggal 4 Agustus 2022, Pukul 09:30

semangat para populasi untuk mengikuti kajian untuk mempelajari Ngaji Filsafat semakin bertambah. Keadaan tersebut mempengaruhi Dr. Fahrudin Faiz untuk selalu bertutur dengan santun agar para jamaahnya dapat memahami apa materi kajian yang disampaikan. Tema Ngaji Filsafat tentang berbagai pembahasan filsuf yang bisa dikemas dengan baik sesuai dengan landasan keislaman, dan berbagai tema filsafat yang banyak keterkaitannya dengan keislaman. Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Abi mengatakan:

“Sebenarnya banyak tema ngaji filsafat yang saya sukai seperti tentang berbagai pembahasan filsuf yang bisa dikemas dengan baik sesuai dengan landasan keislaman”.⁵⁰

Adapun menurut saudari Aisyi yang mengikuti Ngaji Filsafat mengatakan :

“Tema ngaji filsafat tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. disampaikan oleh Dr. Fahrudin Faiz itu sangat menarik, materinya filsafat tetapi mudah untuk dipahami.”⁵¹

Menurut populasi yang mendengarkan Ngaji Filsafat dengan Dr. Fahrudin Faiz bahwa menyampaikan ilmu filsafat begitu baik dan mudah dipahami oleh para jamaahnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan saudara abi mengatakan:

“Beliau menyampaikan dengan baik, mudah dipahami dengan suara yang lembut sehingga terasa sejuk dan *peaceful* ketika mendengarkan kajian beliau.”⁵²

Dalam mengaji filsafat di Masjid Jendral Sudirman dan melalui kajian yang ada di MJS Channel penyampaian Dr. Fahrudin Faiz dengan

⁵⁰ Wawancara dengan saudara abi tanggal 14 Agustus 2022, pukul 14:35

⁵¹ Wawancara dengan saudari aisyi tanggal 15 Agustus 2022, pukul 14:35

⁵² Wawancara dengan saudara abi tanggal 14 Agustus 2022, pukul 14:35

pembahasan ilmu filsafat banyak pesan dan pembelajaran ilmu filsafat yang disampaikan oleh beliau untuk para jamaahnya. Sebagaimana hasil wawancara dengan saudari aisyi :

“Banyak pesan dari konten ngaji filsafat yang disampaikan dengan baik. Bayak pesan yang saya dapatkan setelah beberapa kali menonton ngaji filsafat, materi yang disampaikan memberi banyak manfaat dan pelajaran terutama dalam ilmu filsafat.”⁵³

Adapun menurut saudara Abi mengatakan:

“Sejauh ini menurut saya pesan-pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Setelah menonton ngaji filsafat banyak pelajaran yang saya dapatkan, pesan dari setiap konten tersebut sangat menarik dan menginspirasi untuk bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.”⁵⁴

Dr. Fahrudin Faiz dalam menyampaikan materi kajiannya dengan santai dan tutur kata yang lembut, beliau mampu membuat populasinya antusias dalam setiap kajiannya. Walaupun pada realitanya, banyak sekali tokoh-tokoh yang ketika berbicara atau menyampaikan sebuah pesan dengan cara yang berbeda, seperti nada yang semangat, tegas, bahkan marah. Maka Fahrudin Faiz dengan karakter yang sederhana telah mampu mengajak para jamaah untuk selalu menunggu materi-materi yang hendak disampaikannya dalam ilmu filsafat.

Adapun menurut akun al Lahadey yang mengomentari video Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz berkomentar:

“Selain jago dalam penyampaian dan contoh-contoh sederhana, beliau tetap menggunakan bahasa indonesia. Karna kalau nomong jawa mungkin nggak sebanyak ini yang mau mampir di channel ini. Terimakasih buat Pak Faiz dan pengurus MJS”.⁵⁵

⁵³ Wawancara dengan saudari aisyi tanggal 15 Agustus 2022, pukul 14:35

⁵⁴ Wawancara dengan saudara abi tanggal 14 Agustus 2022, pukul 14:35

⁵⁵ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 345: Nikolai Berdyaev-eksistensialisme 11 September 2022. Pukul 09:20

Dari setiap tema yang jelaskan oleh Dr. Fahrurddin Faiz mampu mengupas dengan cara pandang dan perspektif yang luas. Dari berbagai ceramah Fahrurddin Faiz dengan ilmu filsafat mampu menyajikan dengan luas sehingga memberikan pengetahuan baru untuk jamaah atau pendengernya terkait ilmu filsafat Fahrurddin Faiz.

C. Pembahasan

Kejelasan, kedalaman, dan keluasan merupakan komponen fundamental dari aktivitas dan cara berpikir yang berfilsafat. Penalaran filosofis dicirikan oleh dua kegiatan dasar: mengajukan argumen, baik untuk menemukan, membangun, atau mengkritik kebenaran, dan menilai dan mengkonfirmasi kejelasan konsep.⁵⁶

Maka filsafat dapat menjangkau aspek agama dalam hal pemahaman nalar beragama. Disini filsafat hanya bertugas untuk mencermati, memahami, memetakan, serta merumuskan cara bernalar seperti apa yang sudah digunakan oleh kalangan beragama. Dalam kalangan umat-umat beragama ada satu disiplin yang disebut sebagai teologi atau dalam islam dikenal sebagai ilmu kalam. Ilmu tersebut dapat digunakan untuk meneguhkan keyakinan-keyakinan agama.⁵⁷

Dr. Fahrurddin Faiz setiap membahas ilmu filsafat akan mengaitkan dengan nilai-nilai agama Islam dalam kajian belajar ilmu filsafat. Karena banyak orang yang percaya bahwa mempelajari filsafat itu tidak ada

⁵⁶ Fahrurddin Faiz, “*Sebelum Filsafat*”, (MJS Press, cetakan VIII, Juni 2022) hal. 13-14

⁵⁷ Fahrurddin Faiz, “*Sebelum Filsafat.....*”, hal. 176-177

gunanya dan bahwa filsafat tidak menilai Islam sebagai agama, sedangkan Fahrudin Faiz memudahkan kita untuk belajar ilmu filsafat dan mengambil nilai-nilai dan pesan-pesan dakwah Islam dalam kajian ilmu filsafat.

1. Pesan dakwah Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz (Aqidah, Syariah, Akhlak)

Dalam pembahasan ini, kami akan menguraikan informasi yang telah dikumpulkan dan membahas masalah yang menjadi subjek penelitian sebelumnya terkait dengan dakwah yang disampaikan oleh Fahrudin Faiz di saluran Youtube MJS tentang filosofi Ngaji. Ada pesan-pesan dakwah dalam Ngaji Filsafat, di antaranya tentang aqidah, akhlak, dan syari'ah.

Pesan aqidah adalah salah satu keyakinan, iman, dan batin, yang semuanya dianggap sebagai elemen dasar dari iman. Namun, persoalannya bukan hanya apa yang harus diyakini, tetapi juga hal-hal yang dilarang oleh ajaran agama. Dakwah harus menyampaikan materi yang dikenal sebagai aqidah dengan menjelaskan prinsip-prinsip Muslim dan menyampaikan pengetahuan tentang mereka dalam keberadaan Allah SWT.⁵⁸

Dalam postingan video Ngaji Filsafat 352 **Jalaluddin Rumi** dengan Fahrudin Faiz yang mengandung pesan aqidah iman kepada Allah, pak Fahrudin Faiz dalam kajiannya menjelaskan bahwa: "Kita tidak akan bisa mencintai kebenaran dan kita tidak akan mengenal Allah

⁵⁸ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah.....*, hal. 24

kecuali kita belajar mencintai makhluk Allah".⁵⁹ Kita diajarkan bahwa mencintai makhluk dan belajar dari makhluk Allah agar bisa mencintai kebenaran dan mengenal Allah berawal dari mencintai makhluk Allah karena Allah Swt tidak akan benar-benar mengenal Allah jika kita tidak menghargai ciptaan Allah.

Dalam video Penjelasan ngaji filsafat Pak Fahrudin Faiz yang berjudul Ngaji Filsafat 345 **Nikolai Berdyaev-eksistensialisme** bahwa:

“manusia itu adalah menemukan eksistensi dirinya saat dia mengakui adanya Tuhan, karena Tuhan adalah arti dari keberadaan seorang manusia. kalau manusia menghayati dirinya secara mendalam disatu sisi hidupnya yang tadi akan ada sisi spiritualitas dia akan mengakui adanya Tuhan”.⁶⁰

Manusia mengakui adanya keberadaan Allah Swt dan memiliki arti keberadaan terhadap dirinya seorang hamba manusia yang akan beriman kepada Allah SWT. Ini memiliki pesan dakhwah terkait aqidah iman kepada Allah SWT karena seorang manusia yang memiliki spiritualis yang tinggi akan meyakini bahwa adanya keberadaan Allah yang akan kita imani terkait aqidah dalam agama kita.

Dalam pesan dakhwah syariah mengandung terkait beribadah kepada Allah agar dapat meningkatkan spiritualisme dengan cara beribadah agar mengakui keberadaan tuhan didalam dirinya dengan cara menjalankan ibadah yang diperintahkan tuhan. Maka dengan pesan dakhwah akhlak memiliki sikap yang baik bagi manusia sebagai seorang

⁵⁹ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 352: Jalaluddin Rumi Spiritual Persaudaraan 11 September 2022. Pukul 08:35

⁶⁰ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 345: Nikolai Berdyaev-eksistensialisme 11 September 2022. Pukul 09:20

hamba yang taat beribadah kepada sang pencipta.

Adapun terkait dalam video kajian pak Fahrudin Faiz dalaml youtube MJS Channel Ngaji Filsafat 320 **Berpikir Religius** dalam kajian filsafat bahwa:

“Dasar-dasar keimanan adalah bahwa ajaran agama dalam hal ini dianggap sebagai pedoman hidup bagi makhluk Tuhan yang dikenal sebagai manusia, bagaimana seharusnya ia berpikir dan berperilaku, baik dalam hubungannya dengan makhluk hidup itu sendiri maupun hubungannya dengan alam semesta, maupun dalam hubungannya dengan alam dan Khalik sang pencipta”.⁶¹

Manusia berpikir religius dalam suatu keimanan yaitu menyakini keberadaan Allah SWT dalam aqidahnya dalam keyakinan beragama islam. Dalam hal ini dapat diartikan sebagai cara hidup makhluk Tuhan yang dikenal sebagai manusia, atau bagaimana ia harus bertindak dan berpikir untuk menjaga keharmonisan antara makhluk Tuhan dan kepada Sang Pencipta yaitu *Habblum Minallah* dan *habblum minannas*. Makna dari *habblum minallah* adalah beriman kepada Allah SWT sebagai keselamatan dunia dan akhirat.

Dengan melakukan ubudiyah, atau ibadah kepada Allah SWT, yang meliputi menaati hukum-hukum syariat, siap menafkahi masa depan seseorang dan memberikan rezeki dari Allah, dan mengesampingkan hawa nafsu untuk mencari keridhaan Allah. Karena gagasan bahwa orang harus menjaga hubungan baik satu sama lain, kesalehan sosial atau ibadah Ghaira Mahdhah lazim di kalangan sesama manusia.

Selanjutnya, Fahrudin Faiz menerangkan dalam videonya terkait

⁶¹ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 320: Berpikir Religus 11 September 2022. Pukul 09:52

jalan beragama teori **Dale Cannon**, *six ways of being religious* dalam youtube MJS Channel dalam kajian filsafat bahwa memiliki teori seperti: Sacred Rite (menjalankan ritual seperti beribadah, berdoa, berpuasa dan sebagainya).⁶² Yang dimaksud pada Sacred Rite ini mungkin mudahnya kalau dalam Islam yang ada pada fiqih, fiqih orientation, dan ibadah yang harus dilakukan yang dapat dijalankan sebagaimana mestinya orang yang beragama setiap harinya. Fokusnya dalam Islam menjalankan *amr ma'ruf* menyuruh orang berbuat baik, perintah untuk semua orang untuk mengundang atau mendukung perilaku yang sangat baik. Dan menjauhi *nahi munkar* melarang orang berbuat yang jahat yang boleh saja mana yang dibenci.

Dijelaskan juga dalam teori filsafat Dale Cannon terkait *Right Action*. *Right Action* adalah berbuat baik kepada sesama (Akhlak). Fokus pada perang tingkah laku atau tindakan baik dalam Islam. maka orang beragama yang memperbaiki diri pada akhlak dan sangat memperhatikan akhlak maka akan berbuat baik terhadap sekitarnya. Jangan sampai kita melakukan tindakan yang tercela dan mengubah apa yang sehari-hari kita lakukan dengan tindakan yang tercela akhlaknya.

Maka kita tidak hanya mempelajari fiqh saja dan sekedar membahas fiqh hubungan dengan Allah, tetapi kita juga baik membahas hubungan dengan manusia yang berelasi dengan yang lain maka perilaku akhlak yang baik pada orang lain Jadi kunci dalam beragama berperilaku

⁶² Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 320: Berpikir Religius 11 September 2022. Pukul 09:52

akhlak yang baik dalam Islam.

Selanjutnya, *Devotion* adalah perasaan yang mendalam kepada Allah (ikhlas, ikhtiar dan tawakal). Perasaan yang sangat mendalam kepada Allah jadi orang-orang yang berperasaan kepada Allah ini mempersembahkan hidupnya hanya untuk Allah saja yang kadang kita jadi hidup untuk mengabdikan pada Allah. Apapun perbuatan yang dilarang maka dapat dihindari ini namanya pada aspek batin yang pasrah dan ikhlas kepada Allah, ada orang beragama itu yang gayanya seperti ini yang penting halal pasrahkan saja semua kepada Allah kita itu manusia yang tidak punya daya sepenuhnya memilikinya. *Illa billahil aliyil adzim la haula wala quwwata*. Ketika seseorang menghadapi situasi atau kondisi yang menantang. Oleh karena itu, mohon pertolongan dan petunjuk Allah agar dapat mengatasi kesulitan yang sedang di hadapi saat ini. Jadi beragama yang dihidupkan dengan cara pasrah sepenuhnya ikhlas terhadap apapun keputusan Allah kita menerima dengan ikhlas, ikhtiar dan tawakal.

Kemudian juga ada *Shamanic Mediation*. *Shamic Mediation* adalah berinteraksi dengan kharisma pemimpin agama. Media yang beragama sepenuhnya pada tuntunan guru-guru seperti ulama, ustadz, habaib, dan orang-orang yang dipercaya atau pemimpin agama diakui. Saat ini, dikelilingi kita juga banyak orang yang tunduk takluk pada tokoh-tokoh yang dianggap sangat ahli dan paham agama, dekat dan berhubungan baik dengan Tuhan, dialah yang kita minta petunjuk minta tolong tolong.

Masih banyak di masyarakat kita yang merasa bukan ahli agama jadi kita membutuhkan mereka untuk berhubungan dengan Allah, kita perlu doa mereka dan kita perlu tuntunan dari mereka.

Selamanya kita akan beragama sesuai dengan tuntunan kepada Allah dan Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin dan teladan bagi umat Islam. Kita juga tentu dapat berinteraksi dengan para ulama, dan para asatidz yang mempelajari ilmu-ilmu dan mahir dalam ilmu agama islam.

Selanjutnya adalah *Mystical Quest*. *Mystical Quest* adalah pengalaman beribadah yang berhubungan langsung dengan tuhan. Dalam pengalaman ibadah yang lebih mendalam dan menguasai ini lebih kita kenal dengan para sufi. Manusia beragama yang fokus pada pengalaman keagamaan pengalaman asyik beribadah kepada Allah dan tidak sibuk dengan dalil-dalil urusan duniawi. Dan para sufi ini suka menghayati dalam melaksanakan ibadah penjelajahan terhadap diri sendiri dalam agama ini namanya gaya *mystiques* seperti para sufi yang sibuk mendakimu aku menunggu ampunan dari Allah.

Kemudian yang terakhir *Reasoned Inquiry*. *Reasoned Inquiry* adalah studi intelektual (membaca buku, berdiskusi, dan kajian) untuk kepentingan agama. Beragama yang fokus pada aspek intelektualitas dalam rasionalisasinya mengungkap sisi-sisi rasional dari ajaran agama. Maka kita yang dapat kita pelajari dari *six ways of being religious* bahwa kita dapat meningkatkan ibadah kita dengan banyak cara dan untuk

meyakini keberadaan Allah Swt sehingga meningkatkan kualitas keimanan.

Dalam postingan video Ngaji Filsafat 245 **Abu Nawas** dengan Dr. Fahrudin Faiz yang mengandung pesan aqidah, Fahrudin Faiz dalam kajiannya menjelaskan bahwa "Ketika saya menyimpang dari jalan yang lurus atau menolak kebenaran, apa yang hilang dari hidup saya, pertobatan saya adalah berat dan bodoh".⁶³ Dijelaskan oleh Fahrudin Faiz, kalimat tersebut merupakan keluhan Abu Nawas bahwa ia takut Allah akan bertanya kepadanya, "Mengapa kamu tidak lebih suka mabuk daripada Allah, mengapa kamu lebih memilih kesenangan duniamu daripada Allah?" Apa yang ingin Anda tanggapi? menjawab salah karena opsi yang dipilih tidak tepat.

Pesan peneliti Aqidah (keimanan kepada Allah) sampai pada kesimpulan bahwa manusia harus takut kepada Allah, selalu menghormati semua hukum, dan bertobat jika dosa mereka terlalu besar karena Allah Maha Penyayang dan Maha Pengampun.

Dr. Fahrudin Faiz berpesan tentang Aqidah dalam ilmu filsafat yang berkaitan dengan ontologi ilmu pengetahuan yang meneliti segala sesuatu yang ada bersumber panca indra, akal, wahyu dan pandangan orang yang ahli di bidangnya. Sementara ilmu pengetahuan mempelajari alam semesta dengan konotasi fisik. Relasi antara ilmu pengetahuan dan agama sangat terkait karena terciptanya alam semesta dari Allah Swt

⁶³ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 245: abu nawas 11 September 2022. Pukul 13:50

yang disebut transcendental atau metafisik (ghaib). Tuhan itu nyata meskipun tidak bisa diraba dan dilihat, tetapi adanya alam semesta ini bukti adanya tuhan.

Syariah adalah hukum atau prinsip Islam yang mengatur bagaimana orang berinteraksi satu sama lain dan dengan Tuhan (dalam tindakan ibadah). Persyaratan untuk mengatur interaksi manusia dengan Tuhan disebut sebagai ibadah, yang meliputi amalan seperti syahadat, shalat, puasa, zakat, haji, dan hubungan dengan orang lain. Islam telah mengontrol interaksi ini untuk mendorong muamalah, atau perdamaian masyarakat.⁶⁴

Dalam postingan video Ngaji Filsafat 304 **Falsafah Puasa** yang dipaparkan oleh Dr. Fahrudin Faiz salah satunya tentang konsep ibadah yang mengandung pesan syariah, Fahrudin Faiz dalam kajiannya menjelaskan bahwa: “puasa itu satu-satunya ibadah verifikasi”.⁶⁵ Yang dimaksud adalah ibadah yang hanya diketahui oleh manusia dan Allah, karena hanya manusia dan Tuhannya yang mengetahui sepenuhnya segala sesuatu kebenaran dalam menjalankan perintahNya dengan cara menahan segala bentuk hawa nafsu sebagaimana yang sudah diperintahkan.

Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz juga menganjarkan tentang pesan syariah melalui konsep ibadah falsafah puasa seperti yang sudah dijelaskan diatas, Fahrudin Faiz menjelaskan perkataan Al-Ghazali

⁶⁴ Madani, *Pendidikan Agama Islam.....*, hal. 68

⁶⁵ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 304: Falsafah Puasa 11 September 2022. Pukul

bahwa puasa adalah ibadah yang terang-terangan menentang setan, terang-terangan mengisikan nafsu, terang-terangan mengisikan nafsu keduniawian, dan hasrat-hasrat jasmaniyah yang dangkal.⁶⁶ Penjelasan dari pak Fahrudin Faiz juga terkait sholat, sholat itu *Tanhaa 'Anil Fahsyai Walmunkar* bathinnya tidak terlihat.

Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz tidak hanya mengajarkan tentang filsafat tokoh barat dan muslim, tetapi juga mengajarkan tentang syariah dalam islam yaitu konsep ibadah salah satunya terkait falsafah puasa seperti yang sudah dijelaskan dalam video Ngaji Filsafat 304 Falsafah puasa. Fahrudin Faiz juga menerangkan tentang *islamic scholer* dari berbagai tokoh muslim, yaitu:

1. Syekh Abdul Wahab Al-Sya'rani: puasa membawa kepada pencerahan batin dan peneguh rohani serta berbagai kebijakan yang berlimpah tatkala mereka berpuasa.⁶⁷ Dalam berpuasa kita dapat membersihkan batin kita bagi yang berpuasa. Ketika kita berpuasa menjaga hawa nafsu buruk kita, dan menjalankan ibadah kebaikan kita untuk menjadi batin yang bersih. Imam Syuhada berarti kesimpulannya puasa itu menjernihkan jiwa membuat kita lebih mudah menangkap pengetahuan yang merupakan cahayanya Allah.

⁶⁶ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 304: Falsafah Puasa 11 September 2022. Pukul 13:15

⁶⁷ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 304: Falsafah Puasa 11 September 2022. Pukul 13:15

2. Tariq Ramadhan: filosofi puasa mengundang kita untuk mengenali diri kita sendiri, menguasai diri kita sendiri dan membuat kita menjadi disiplin dan lebih baik.⁶⁸ Berpuasa juga dapat mengenali ketergantungan-ketergantungan kita dan membebaskan diri kita dari hal-hal yang buruk.⁶⁹ Jenis ibadah puasa yang berbeda dari bentuk pengabdian lainnya dan secara terbuka memerangi nafsu.

Puasa membantu kita mendisiplinkan diri dan meningkatkan cara kita beribadah kepada Allah SWT dengan mengajari kita bagaimana mengelola nafsu kita. Intinya, puasa mengajarkan kita untuk mengendalikan hawa nafsu, seperti tidak makan dan minum, tidak berhubungan badan dan lain sebagainya. Puasa adalah kegiatan ibadah yang sangat menarik dan memiliki banyak manfaat, karena ibadah tersebut yang akan menjelaskan keimanan kita dan akan menegaskan pengagungan kita kepada Allah. Hal inilah yang menunjukkan perbedaan aku sebagai manusia yang lemah dengan Allah yang maha kuasa, dan maha segalanya.

Dalam video Dr. Fahrudin Faiz pesan syariaah yang berkaitan dengan filsafat ilmu itu epistemologi menjadi suatu bidang disiplin baru ilmu yang mengkaji sejauh mana pengetahuan dan makrifat manusia sesuai dengan hakikat, objek luar, dan realitas eksternal. dapat ditetapkan

⁶⁸ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 304: Falsafah Puasa11 September 2022. Pukul 13:15

⁶⁹Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 304: Falsafah Puasa11 September 2022. Pukul 13:15

ulang sumber pengetahuan dalam epistemologi keilmuan Islam: wahyu, akal, dan empiri (mencakup alam dan manusia). Terdapat interaksi dan saling ketergantungan antara ketiga sumber pengetahuan tersebut. Manusia dibekali daya rasional, namun tidak semua manusia mampu mengendalikan daya syahwat dan daya amarahnya dengan daya rasional yang dimilikinya. Diperlukan upaya agar seseorang memiliki daya rasional yang kuat.

Bahasa Arab adalah bahasa asli dari kata akhlak, yang berarti tingkah laku, dan budi pekerti. Dengan kata lain, akhlak adalah kualitas yang bertahan di lubuk hati yang terdalam, dan bila hadir bisa begitu saja melahirkan perbuatan baik tanpa perlu pemikiran dan pendapat. Sebagai nabi yang diutus Allah untuk memperbaiki akhlak manusia, Nabi Muhammad SAW harus mengajarkan akhlak sebagai komponen esensial dalam dakwahnya.

Islam pada umumnya memandang akhlak sebagai ciri perbuatan manusia yang mencerminkan keadaan mental seseorang. Islam tidak percaya pada standar akhlak yang ideal yang tidak praktis untuk diikuti atau pada sistem etika yang terpisah dari kebaikan standar nyata. Ada tiga kategori akhlak: akhlak kepada Tuhan, akhlak terhadap orang lain, dan akhlak terhadap lingkungan (terhadap hewan dan tumbuhan).⁷⁰

Terdapat dalam postingan video Ngaji Filsafat 245 **Abu Nawas** yang telah disampaikan oleh Dr. Fahrudin Faiz dalam kajiannya yaitu: “Dan dia memberi nasihat pada dirinya sendiri. Hai, Abu Nawas. Latih kebajikan dan

⁷⁰ Madani, *Pendidikan Agama Islam untuk.....*, hal. 68

kesabaran.”⁷¹

Dalam kalimat penjelasan tersebut terdapat tiga kalimat gabungan yang bagus yaitu orang terhormat baik dan orang sabar terhormat, dua kalimat tersebut adalah kualifikasi sosial baik dan kualifikasi individual yang sabar dan memiliki akhlak yang baik. Pada saat ini kita seringkali melihat orang yang terhormat dan baik tapi tidak sabar, dan ada juga yang baik sabar tetapi tidak terhormat, banyak orang yang terhormat tetapi tidak baik. Pada penjelasan video kajian Dr. Fahrudin Faiz tersebut yang mengisahkan tentang Abu Nawas yang menasehati dirinya agar menjadi orang yang terhormat, baik dan sabar.

Pada pembahasan selanjutnya dalam video Ngaji Filsafat 245 tentang **Abu Nawas** yang mengandung pesan akhlak diri sendiri yang terdapat pada kalimat: “Waktu telah memanjakanmu dengan kekayaan dan keinginan semata-mata untuk kesenanganmu. Wahai pendosa besar, masih ada sesuatu yang lebih kecil dari ampunan Allah yang terkecil. Ampunan Allah lebih besar dari dosa terburukmu”.⁷²

Kajian Fahrudin Faiz memberikan penjelasan yang mendorong untuk mencari ampunan Allah SWT dengan sungguh-sungguh. Ketika manusia sudah ingin bertaubat kepada Allah dan tidak mengulangi perbuatan yang tidak baik lagi, maka Allah akan membukakan pintu taubat sebesar-besarnya dan memberi ampunan kepada manusia yang memohon ampun kepadaNya. Dari kisah Abu Nawas ini kita dapat mengambil pelajaran, sosok Abu

⁷¹ Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 245: abu nawas 11 September 2022. Pukul 13:50

⁷² Channel youtube Mjs Ngaji Filsafat 245: abu nawas 11 September 2022. Pukul 13:50

Nawas yang memarahi dirinya agar mau bertaubat harus dilakukan segera, dan seseorang harus menyesali semua perbuatan sebelumnya untuk menghindari mengulangi kesalahan, hal tersebut terkadang kelihatan mudah tetapi sulit untuk dipraktekan dalam kehidupan setiap manusia.

Selanjutnya, terkadang seringkali kita menyepelekan pentingnya istighfar dan mengingat Allah, tetapi yang dilakukan Abu Nawas dalam setiap ucapan kalimat istighfarnya ini sungguh-sungguh untuk bertaubat atas dosa-dosanya yang banyak. Sedangkan banyak manusia yang beristighfar dengan mudah karena merasa tidak banyak dosa. Meskipun Abu Nawas sebelumnya percaya bahwa dia memiliki sedikit dosa, dia percaya bahwa jika dia mabuk dan bersenang-senang, begitulah seharusnya karena dia percaya bahwa hidup ini singkat dan harus dihargai.

Menurut alasan ini, diperbolehkan untuk berdoa dengan khusyuk ketika mabuk, tetapi jika Anda berakhir di neraka, pemikiran Anda akan salah. Jadi ketika manusia ada di sana, dia merasa tidak bermoral dan buruk, yang tidak seperti yang biasanya dirasakan orang berdosa. Saat itu, perlu waktu untuk menyadari bahwa manusia ini banyak melakukan kesalahan dan harus memperbanyak istighfar.

Tetapi pengetahuan bahwa orang terkadang melakukan kesalahan dan melakukan dosa biasanya menutupi pengetahuan bahwa orang melakukannya. Setiap manusia lebih cenderung untuk percaya bahwa dia benar ketika ada terlalu banyak kesalahan.

Pada kalimat ini Abu Nawas juga kembali menasehati dirinya agar

segera bertaubat dengan sungguh-sungguh karena sudah waktunya untuk bertaubat dan jangan ragu untuk bertaubat kepada Allah, apabila bertaubat sungguh-sungguh bertaubat dan meminta ampunan kepada Allah, itu berarti berjanji untuk tidak diulang lagi secara sengaja. Kemudian Abu Nawas terus-menerus mengingatkan dirinya untuk tidak berbuat dosa, percaya bahwa Allah akan mengampuni pelanggarannya. Hal ini juga membuat Abu Nawas sadar akan semua kesalahan yang telah dilakukannya.

Akhlak berfungsi untuk mengetahui batas antara baik dan buruk, dapat pula menempatkan sesuatu pada tempatnya, yaitu menempatkan sesuatu pada proporsi yang sebenarnya. Berakhlak dapat memperoleh irsyad, taufiq dan hidayah, sedemikian sehingga kita akan berbahagia di dunia dan di akhirat. Dan memiliki sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gamblang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.

Moral atau nilai berasal dari Agama maka dalam ilmu filsafat akhlak itu adalah keterkaitan dengan aksiologi didalam ilmu filsafat. Aksiologi yaitu cabang filsafat yang memperhatikan baik dan buruk terhadap perilaku manusia dengan moral dan kehidupan sosial. Maka dalam sebuah pesan Dr. Fahrudin Faiz terkait dengan aksiologi yaitu moral atau etika seorang manusia terhadap sang pencipta dan sesama makhluk untuk beribadah, berdoa hanya kepada Allah dan Berbaik sangka kepada Allah, bahwa yang datang dari Allah kepada makhluknya hanya kebaikan

2. Metode penyampaian Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz (Ceramah dan didukung power point)

Berdasarkan terselenggaranya kajian Ngaji Filsafat dan video-video yang diunggah dalam kanal YouTube MJS Channel, penulis dapat menyimpulkan bahwa Dr. Fahrudin Faiz menyampaikan kajiannya dengan sangat baik. Dr. Fahrudin Faiz juga menyampaikan kajiannya dengan metode ceramah dan didukung dengan power point sehingga membuat pendengarnya lebih antusias dalam menyimak materi yang disampaikan dan beberapa hal penting yang disampaikan bisa dicatat oleh para audiensnya. Tujuan strategi komunikatif ini adalah untuk memudahkan para audiens dalam memahami apa yang disampaikan oleh Dr. Fahrudin Faiz. Bagi penikmat konten-konten video dalam youtube MJS Channel pun sangat tertarik Fahrudin Faiz menampilkan *full-slide* power point dan membuat narasi keterangan materi yang sesuai di dalam slide.

Dr. Fahrudin Faiz memberikan kajiannya di Masjid Jendral Sudirman, dimana presentase jamaahnya lebih besar dari kalangan mahasiswa. Terutama mahasiswa yang menyukai ilmu filsafat. Dan ada saja jamaah umum dari berbagai kalangan yang antusias mengikuti kajian Ngaji Filsafat. Fahrudin Faiz mempunyai karakter tersendiri dalam menyampaikan materi kajiannya. Walaupun beliau memiliki karakter suara yang lembut, tetapi beliau mampu menyampaikan materi filsafat dengan sangat baik sehingga banyak diminati.

Dalam setiap kajiannya Dr. Fahrudin Faiz akan menyampaikan

materi Ngaji Filsafat biasanya kurang lebih satu jam, dan kemudian hasil rekaman kajian tersebut langsung diunggah di media youtube MJS Channel bahkan terkadang dilakukan siaran *live* pada akun youtube tersebut agar bisa disaksikan oleh berbagai audiens yang berada di luar kota dan jauh sehingga dapat mengakses melalui kanal youtube MJS Channel.

Ngaji filsafat yang disampaikan oleh Dr. Fahrudin Faiz dianggap berbeda dengan kajian-kajian yang lainnya karena tema kajian yang dipilih tidak hanya materi-materi keislaman yang tradisional dan dianggap membosankan. Fahrudin Faiz justru tidak selalu mengambil materi kajian filsafatnya yang hanya berlandaskan nilai-nilai keislaman atau tokoh filsuf Islam, akan tetapi ilmu filsafat dari berbagai negara yang dikaitkan dengan nilai-nilai agama islam. Oleh sebab itu, Ngaji Filsafat yang disampaikan oleh Dr. Fahrudin Faiz sangat beragam, dan tidak selalu tentang agama karena diadaptasi dengan filsafat barat, yunani klasik dan lain-lain.

Maka dalam kajian Ngaji Filsafat disampaikan dengan ilmu-ilmu kebenaran, kebajikan, yang dikaitkan dengan unsur-unsur keagamaan agar landasan berfikir manusia benar dan tidak tersesat. Karena pada hakekatnya ilmu itu isinya yang baik-baik sehingga dapat disambungkan dengan nilai keagamaan. Sebagai manusia yang beragama tentu saja membawa nilai-nilai agama yang sama sehingga tidak sulit untuk mengaitkan ilmu filsafat yang berisi kebenaran dengan keagamaan.

Ngaji Filsafat dalam setiap minggunya menyajikan tema yang berbeda, mengkaji disiplin keilmuan, tokoh-tokoh dari Barat, Indonesia, dan

lainnya. Filsafat Yunani, filsafat barat, filsafat timur, dan filsafat nusantara semuanya termasuk dalam pemisahan waktu menjadi klasik, modern, dan postmodern. Dr Fahrudin Faiz mengkaji segala sesuatu dari sudut pandang yang luas. Secara teknis, perdebatan dapat dibagi lagi menjadi beberapa bagian yang mencakup ciri-ciri kepribadian individu filosofis, proses pemikiran dan aliran pemikiran mereka, panutan yang mungkin kita tiru dalam kehidupan sehari-hari, dan kekhasan setiap tindakan perilaku yang mereka ambil.

Ceramah Dr. Fahrudin Faiz disampaikan dengan lemah lembut dan santun, menggunakan ragam klausa (*engagement*) heteroglosia bertingkat maupun setara. Hubungan antar pribadi (*attitude*) juga dibangun dalam ranah legal informal sehingga terjadi komunikasi, meskipun satu arah (mono dialogis), tetap terlihat atau terkesan partisipasif. Hal ini dilakukan berupa selingan humor yang mengacu pada posisi kekinian audiens. Intensitas adverbial (*graduation*) yang dipakai selalu netral dalam arti tidak ada penekanan atau pelemahan skala makna. Dengan demikian tidak ada pihak-pihak yang merasa tersanjung maupun terpinggirkan.⁷³

3. Respon Populasi Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz (Antusias, menarik dan mudah dipahami)

Fahrudin Faiz, lulusan PhD filsafat yang kini bekerja sebagai dosen di Universitas Negeri Yogyakarta, menjadi pembicara tetap untuk filsafat Ngaji. Fahrudin Faiz, seorang tokoh terkemuka di bidang filsafat, kini

⁷³ Sugeng Purwanto, Teguh Kasprabowo, Liliek Soepriatma, MUMTAZ: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Keislaman, Vol. 5, No. 01, 2021. Hal. 91

memiliki wadah untuk berbagi gagasan filosofisnya kepada publik, salah satunya konten Filsafat Ngaji yang kini banyak dibagikan di berbagai platform media sosial. Filosofi Ngaji juga dilakukan langsung di Masjid Jenderal Sudirman Yogyakarta, setelah itu hasil kajian diunggah oleh pengelola media sosial Masjid Sudirman agar dapat dilihat secara digital di channel youtube MJS Channel.

Bagi seseorang yang mendengar kata "filsafat" cenderung menghasilkan subjektivitas pemahaman yang rumit, elit dan melangit. Namun bagi seorang yang telah mengikuti kajian filsafat Fahrudin Faiz dapat memahami materi ilmu filsafat dengan mudah yang telah dijelaskan oleh Fahrudin Faiz. Karena penyampaian materi kajiannya dengan suara yang lembut dan etika keilmuannya ini, penjelasan Fahrudin Faiz mampu diserap dengan baik. Dr. Fahrudin Faiz juga mampu menyampaikan sebuah tema Filsafat yang terkadang dianggap sulit menjadi kajian yang menyenangkan.

Dr. Fahrudin Faiz adalah tokoh yang mampu mengenalkan filsafat dengan mudah kepada pendengarnya. Seperti yang kita ketahui, filsafat dipandang sebagai suatu ilmu yang rumit, elit, bahkan ada yang mengatakan filsafat haram atau bertentangan dengan ajaran agama. Bahkan terdapat stigma di masyarakat bahwa seorang filsuf terkadang tidak percaya akan adanya Tuhan. Stigma seperti itu sebenarnya tidaklah benar, karena filsafat itu sendiri merupakan ibu dari ilmu pengetahuan. Filsafat sebagai ilmu yang mempelajari sampai ke akar-akarnya. Melalui filsafat diperoleh pemahaman

yang mendalam mengenai suatu ilmu. Dalam hal ini, Fahrudin Faiz sebagai orang yang menggeluti bidang keilmuan filsafat mampu mengenalkan filsafat dengan perspektif yang kaya dan berbeda sehingga mampu mengaitkan ilmu filsafat dengan nilai keagamaan.

Audiens Ngaji Filsafat sebagian besar terdiri dari mahasiswa filsafat UIN Yogyakarta. Meskipun tidak menutup kemungkinan ngaji ini dihadiri oleh berbagai kalangan masyarakat yang bukan mahasiswa. Seperti telah disebutkan di atas, Ngaji Filsafat yang diselenggarakan di Masjid Jenderal Sudirman Yogyakarta pada awalnya hanya dihadiri oleh sejumlah mahasiswa filsafat UIN. Namun seiring perkembangannya, Ngaji Filsafat saat ini semakin dikenal luas dan memiliki banyak audiens yang juga antusias baik datang secara langsung maupun melalui platform media sosialnya.

Jamaah dari berbagai latar belakang pendidikan, agama, dan geografis berpartisipasi dalam studi reguler berkelanjutan ini. Keragaman ini menunjukkan bahwa Filsafat Ngaji adalah ajaran yang banyak peminatnya, dipandang menarik, dan dapat memberikan banyak ilmu. Materi kajian yang ditawarkan, yang berpusat pada filsafat, menunjukkan kekhasan Filsafat Ngaji. Studi filsafat meliputi individu filosofis, sekolah filosofis, sejarah filosofis, dan tema filosofis. Dalam hal ini, filsafat adalah ilmu universal yang dapat dipelajari siapa saja. Dengan kata lain, Fahrudin Faiz menyampaikan ceramah dari sudut pandang yang unik, menyajikan materi studi berdasarkan pengetahuan umum yang diakui secara luas dan dapat

dipelajari oleh setiap organisasi.

Menurut kurikulum Filsafat Ngaji, ada alasan munculnya jamaah dan perluasan literatur filsafat. Hal ini menunjukkan bagaimana antusias jamaah untuk mengikuti pemaparan filosofi Ngaji di Masjid Jenderal Sudirman semakin meningkat. Dan tema ngaji filsafat tentang berbagai pembahasan filsuf yang bisa dikemas baik sesuai dengan landasan keislaman, dan berbagai tema filsafat yang banyak keterkaitannya dengan nilai keislaman.

Menurut audiens yang mendengarkan Ngaji Filsafat dengan Dr. Fahrudin Faiz, menyampaikan bahwa ilmu filsafat tidak serumit yang dipikirkan dan mudah dipahami oleh para audiensnya. Mengaji filsafat di Masjid Jenderal Sudirman dengan Dr. Fahrudin Faiz melalui tema pembahasan ilmu filsafat yang kaya akan pesan yang baik dan pembelajaran dalam ilmu filsafat yang disampaikan oleh beliau. Banyak pesan dari konten Ngaji Filsafat yang disampaikan dengan baik. Materi yang disampaikan memberi banyak manfaat dan pelajaran terutama dalam ilmu filsafat. Sejauh ini pesan-pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Setiap konten tersebut sangat menarik dan menginspirasi untuk bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Dr. Fahrudin Faiz merupakan Pakar dalam Filsafat Islam yang di mana ketika memberikan kajiannya, Pak Fahrudin Faiz mempunyai karakteristiknya tersendiri. Gaya bahasa yang disampaikan santai dan lembut tetapi mampu membuat pendengarnya nyaman dengan materi yang disampaikannya. Teknik retorika yang digunakan oleh Fahrudin Faiz

meliputi bahasa percakapan, bahasa resmi, bahasa informal, dan bahasa daerah (Jawa).

Untuk mendukung implikasi teoritis pentingnya humor dalam penyampaian dakwah Adanya slide juga sangat membantu audiens menjadi fokus pada permasalahan. Sedangkan menurut teori appraisal (sistem relasi pengguna bahasa), Fahrudin Faiz menggunakan hubungan semi-formal antara dosen dan mahasiswa. Penggunaan kata, saya, kamu, kalian menunjukkan hubungan keakraban. Gaya bicara beliau lembah lembut, tanpa menunjukkan intonasi nada yang tinggi dan keras. Sebenarnya, Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dapat dikategorikan persuasif karena berupa ajakan untuk perubahan dari ibadah yang bersifat ibadah raga, menuju ke ibadah cipta hingga ibadah rasa. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung, dan dapat dipakai sebagai rujukan dalam rekonstruksi pendidikan karakter yang mengedepankan kasih sayang, menjunjung tinggi kejujuran, toleransi dalam beragama, berbangsa dan bernegara.

Fahrudin Faiz ketika menyampaikan suatu materi dengan cara yang santai dan tutur kata yang lembut, Fahrudin Faiz juga mampu mengajak audiens untuk berdialog dan bertanya terhadap materi kajiannya. Walaupun pada realitanya, banyak sekali tokoh-tokoh yang ketika berbicara atau menyampaikan sebuah pesan dengan cara yang berbeda, seperti nada yang semangat, tegas, bahkan marah. Sedangkan Dr. Fahrudin Faiz dengan karakter yang sederhana telah mampu mengajak para audiensya untuk selalu menunggu materi-materi yang hendak disampaikan dalam ilmu filsafat.

Banyak pembelajaran yang bisa kita terapkan dalam setiap ilmu filsafat dalam kajian Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dan beliau juga bisa mengenalkan filsafat kepada masyarakat umum atau bahkan orang yang baru mengenal filsafat dengan inovasi yang berbeda dan kreativitas dalam setiap membawakan tema Ngaji Filsafatnya sehingga banyak diminati dan mendapatkan respon positif dari audiens yang menonton kajiannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pesan dakwah yang ditemukan pada konten dakwah Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dalam akun youtube MJS Channel memiliki beberapa pesan dari beberapa video yang sudah diamati untuk refrensi penelitian studi konten Dr. Fahrudin Faiz terdapat pesan dakhwah aqidah, syariah, dan akhlak. Dan yang menjadi pesan dominan dalam unggahan video Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz adalah pesan dakhwah aqidah bahwa apapun yang sudah menjadi ketentuan Allah kita sebagai umatnya janganlah berputus asa dan apabila ada kesulitan, karena Allah selalu ingin kita berada terus di dekat-Nya dan selalu mencintainya apapun yang telah di ujinya kepada umat-Nya. Adapun pesan dakwah dengan kategori syariah seperti beribadah kepada Allah dan memohon pertolongan hanya kepada Allah. Pesan ibadah adalah ibadah puasa yang secara terbuka memerangi keinginan dan berbeda dari bentuk ibadah lainnya. Salah satunya amalan berpuasa kita melatih hawa nafsu untuk belajar menguasai diri kita sendiri dan mendisiplinkan kita agar bisa lebih baik dari menjalankan ibadah-ibadah kita kepada Allah Swt. Maka pesan akhlak terhadap sesama, terhadap Allah dan terhadap diri sendiri. Tujuan dakwah akhlak adalah menyebarkan hikmah tentang bagaimana umat Islam dapat

memperdalam keimanannya dengan bertaqwa kepada Allah SWT dan hidup sesuai dengan nilai-nilai mahmudah.

2. Dr. Fahrudin Faiz merupakan pakar filsafat islam yang telah memberikan nuansa berbeda dalam konsep dakwah dengan mengambil tema Ngaji Filsafat yang kemudian disampaikan dengan metode ceramah dan didukung oleh power point. Fahrudin Faiz mempunyai karakteristik tersendiri dalam menyampaikan kajiannya, menggunakan gaya bahasa yang santai dan lembut tetapi mampu membuat pendengarnya antusias dengan materi yang disampaikannya. Tujuan komunikatif strategi ini adalah untuk memudahkan populasi memahami apa yang disampaikan.
3. Respon populasi Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dalam akun MJS channel menyampaikan bahwa ilmu filsafat tidak serumit yang dipikirkan dan mudah dipahami oleh para audiensnya. Mengaji filsafat di Masjid Jendral Sudirman dengan Dr. Fahrudin Faiz melalui tema pembahasan ilmu filsafat yang kaya akan pesan yang baik dan pembelajaran dalam ilmu filsafat yang disampaikan oleh beliau. Banyak pesan dari konten Ngaji Filsafat yang disampaikan dengan baik. Materi yang disampaikan memberi banyak manfaat dan pelajaran terutama dalam ilmu filsafat. Sejauh ini pesan-pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik. Setiap konten tersebut sangat menarik dan menginspirasi untuk bisa

diterapkan di kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Penulis membuat saran berikut berdasarkan penelitian dari analisis konten dakwah Dr. Fahrudin Faiz dalam Akun MJS Channel:

1. Akademisi menyadari banyaknya kesalahan yang dilakukan dalam penyusunan skripsi. Agar Dr. Fahrudin Faiz dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan membuat terobosan-terobosan penelitian terbaru, penulis berharap peneliti selanjutnya dapat memperbanyak referensi yang berkaitan dengan beliau di akun MJS Channel.
2. Bahwa pesan dakwah dalam konten Dr. Fahrudin Faiz memiliki aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari bagi pendengarnya. Alangkah baiknya jika bisa dikembangkan untuk menawarkan ilmu yang bisa digunakan. Kajian ini diharapkan dapat menjadi pedoman atau acuan dalam menciptakan ide-ide dakwah baru yang inovatif dan kreatif pada zamannya, khususnya dalam bidang filsafat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Mohamad Burhanudin, dkk. Dakwah Melalui Media Sosial. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol. 10, No.2, (2019):
- Aries, Ibnu Maulana. *Gaya Retorika Fahrudin Faiz Dalam Ngaji Filsafat*. Diakon: Jurnal Media dan Komunikasi. Vol.3, No. 1, (2020):
- Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*,
- Faiz, Fahrudin, 2022. “ *Sebelum Filsafat*”, (MJS Press, cetakan VIII, Juni 2022)
- Hamdan, dkk. *Youtube Sebagai Media Dakwah*. Palita: Journal of Social Religion Research. 2021. Vol.6 No. 1.
- Irzum, Fariyah. *Media Dakwah POP*, At-Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 1, No.2 (2013)
- Jumal, Ahmad, *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah. 2018.
- Krianto, Rachmat, *Riset Praktis Komunikasi*, Jakarta: Pranada Media Group, 2007
- Kunto, Suharsini Ari, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bina Usaha, 1989.
- Madani. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Kencana. 2017.
- Moelong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001),
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi IV*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000,
- Munir, Muhammad dan Wahyu Ilahi. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana. 2006. Cet. 1
- Mutiara, Hikmah, *Teori-teori Dakwah*, Di Akses dari <https://>

finnalanaahdiyanna.wordpress.com/2016/12/31/ Pada tanggal 15 Juni
2022 Pukul 10.15

Ni'amah, Lutfi Ulfa, *Filsafat Dakwah Yang Terabakan*, Kontemplasi: Vol.
04 No. 01. 2016,

Prakoso, Bayujati. Pesan Dakwah Ngaji Filsafat Melalui Instagram. Diakon:
Jurnal Media dan Komunikasi. Vol.3, No. 1, (2020):

Qoiman, Ahmad, *Rasionalitas Naratif Dalam Komunikasi*, Skripsi Program
Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta . (2019) Anang Sugeng Cahyono.
*Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di
Indonesia journal*.

Sasono, Adi. *Solusi Islam Atas Problematika Ilmu Dakwah*. Jakarta: Loos
Wahana Ilmu. 1997.

Shaleh, Abd. Rosyad, *Manajemen Dakwah Islam* , (Jakarta: Bulan
Bintang,1997) ,

Shihab, Quaish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam
Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan 1998) cet. ke-17 hal. 194

Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT. Rhieneka Cipta,
1999

Lampiran-Lampiran

Lampiran 1



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalireng km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaii@uii.ac.id
W. fis.uil.ac.id

Nomor : 927/Dek/70/DAATI/FIAI/VII/2022
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 26 Juli 2022 M
27 Zulhijjah 1443 H

Kepada : Yth. Kepala Pengurus Masjid Jendral Sudirman
Jl. Rajawali No.10 Demangan Baru,
Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : AINU FITRIYANI
No. Mahasiswa : 17422070
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Studi Konten Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz dalam Akun MJS Channel
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb



Lampiran 2

Hasil Wawancara

Wawancara 1 (Dr. Fahrudin Faiz)

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana kajian Ngaji Filsafat bisa dilaksanakan dan informasi-informasi lainnya untuk mendukung penelitian ini.

B. Pertanyaan Panduan

a. Identitas diri

Nama : Fahrudin Faiz

Profesi : Penulis, Penceramah, Dosen tetap di UIN
Sunan Kalijaga

Pendidikan Terakhir : S3 Studi Islam UIN Sunan Kalijaga

d. Pertanyaan dan Jawaban Penelitian

1. Apa yang dimaksud dengan Ngaji Filsafat?

Jawab: Iya saya bisanya membahas filsafat, saya kan dosen filsafat. Jurusannya filsafat. Ngaji Filsafat merupakan kegiatan pengajian yang membahas tema-tema filsafat Pembahasan di setiap kajian Ngaji Filsafat meliputi tema filsafat Yunani, filsafat Barat, filsafat Timur, filsafat Islam, dan filsafat nusantara, dengan pembagian periodenya yakni kuno, klasik, modern, dan posmoder.

2. Kapan pertama kali Ngaji Filsafat diselenggarakan?

Jawab: 2013 di masjid jendral sudirman

3. Apa tujuan dari Ngaji Filsafat?

Jawab: Saya sih ngga ada yo pengen ngaji aja ngga ada, target tujuan-tujuan ya ngaji saja ya nambah kesibukan yang positif untuk anak-anak mahasiswa.

4. Apa isi konten atau materi yang disampaikan dalam Ngaji Filsafat?

Jawab: Iya, kalau di ngaji filsafat kan temanya macem-macem sebenarnya filsafat, nda mesti tema agama. Jadi yang jelas tema filsafat itu yang mungkin aneh yah yang lain ngga ada gitu. Filsafatnya juga luar bisa macem-macem seperti mengkaji disiplin keilmuan, tokoh-tokoh dari Barat, Indonesia, islam filsafat dan lainnya.

5. Apa yang membedakan Ngaji Filsafat dengan tema kajian yang lainnya?

Jawab: Iya kalau ngaji filsafatnya iya, kalau ustad lain kak mesti agama temanya. kalau di ngaji filsafat kan temanya macem-macem sebenarnya filsafat, nda mesti tema agama. Jadi yang jelas tema filsafat itu yang mungkin aneh yah yang lain ngga ada gitu.

6. Mengapa Ngaji Filsafat banyak diminati oleh anak-anak muda?

Jawab: Mahasiswa UIN banyak cuman lebih banyak di sana dari lingkungan terdekatnya dengan UNY, UGM, sanadardma itu letaknya di situ.

7. Apa saja kesulitan atau tantangan dalam menyampaikan materi Ngaji Filsafat?

Jawab: Ya tantangannya ya istiqomah aja. Iya konsisten. Iya ada kadang kan ada tabrakan kegiatan apa kadang kan ada urusan apa. Kaya kemarin kan ada pandemic yang gitu-gitu sih kalau pelaksanannya sih yo jalan aja tema materi kan, tergantung saya kan cuman gitu aja. Pesertanya juga ngga narget ya dateng syukur ngga ada pun ya ngga papa. Gitu sih ngga ada yang luar biasa sih, yo biasanya sih tantangannya dari luar-luar. Mungkin kaya kemarin, covid, tabrak waktu, tabrak kegiatan gitu. Karena kan ngga ada tuntutan apa-apa juga ngga ada target apa-apa juga. Jadi mengalir di

nikmati aja kalau ngga bisa yo libur gitu aja. Jadi ga kaya di kampus di kelas yang ada targetnya, ada kurikulumnya ada, kalau ini kan mengalir saja.

8. Bagaimana cara penyampaian Ngaji Filsafat?

Jawab: Cuman yo kalau ngaji kaya orang ceramah saya di depan, kalau di kelas di tengah-tengah mahasiswa. Ya sama saja, kalau saya memang ngga ada teknik apa-apa ya cuman menyampaikan saja yakan ngomongnya kaya gini ya waktu di kelas waktu ngaji ya kalau denger rekamannya ya gitu-gitu saya. Dan menggunakan media power point. Datar saja ngga ada teknik macem-macem.

9. Apa isi pesan yang ingin disampaikan dalam Ngaji Filsafat?

Jawab: Iya pikiran itu kan kalau isinya kebenaran, kebajikan, ya mesti relate juga kan dengan agama. Agama kan isinya yang baik-baik, yang buruk-buruk, jadi ya mesti di sambungkan dengan agama. Karena nilai yang di bawa kan sama. Iya nilai yang di usungkan kan sebenarnya sama, jadi ngga sulit sih, mengaitkan filsafat dengan agama gitu ya nilai-nilai yang di bawa aja.

10. Bagaimana respon populasi terhadap Ngaji Filsafat baik secara langsung ataupun melalui sosial media youtube?

Jawab: Susah yah nanti sambil wawancara aja ke temen-temen mungkin ke takmir di sana aja nanti yah yang aktif, ya setahu saya masih di terima malam kamis mungkin tadi malam itu yo 200 an lah gitu yang hadir. Masih banyak terus sebelum pandemic jauh lebih banyak. Iya kan mahasiswa sekarang belum kuliah mungkin nanti mahasiswa kalau sudah kuliah aktif rame. Dari sisi itu ya lumayan paling ngga diterima youtube jauh lebih banyak lagi.

11. Apa harapan Pak Fahrudin Faiz untuk para penonton dan pendengar Ngaji Filsafat di media sosial youtube?

Jawab: Apa yah sebenarnya sih itu saja semoga bisa istiqomah saja. Paling ngga, bagi saya kan ini kegiatan yang baik positif wong yo

belajar yo semoga bisa istiqomah gitu aja ya saya ya saya yang mengikuti ya itu aja sih, ngga ada target apa-apa.

Wawancara 2 (Populasi Ngaji Filsafat)

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana respon dari audiens Ngaji Filsafat yang akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

B. Pertanyaan Panduan

a. Identitas diri

Nama : Abi

Profesi : Mahasiswa

Asal daerah : Yogyakarta

b. Pertanyaan Penelitian

1. Kapan pertama kali menonton konten ngaji filsafat di youtube MJS channel?

Jawab: Pertama kali menonton di tahun 2019.

2. Apa alasan menonton konten ngaji filsafat?

Jawab: Awalnya bingung ingin menonton kajian di youtube, kemudian menemukan konten ngaji filsafat ternyata menarik dan banyak ilmu yang didapatkan.

3. Apa tema ngaji filsafat yang paling disukai?

Jawab: Sebenarnya banyak tema ngaji filsafat yang saya sukai seperti tentang berbagai pembahasan filsuf yang bisa dikemas dengan baik sesuai dengan landasan keislaman.

4. Apa pendapat anda tentang ngaji filsafat dalam akun MJS channel?

Jawab: Menurut saya sangat edukatif dan memberikan nuansa yang

berbeda dalam kajian islam karena mengangkat tema filsafat yang juga mudah untuk dipahami.

5. Bagaimana penyampaian Dr. Fahrudin Faiz dalam ngaji filsafat?

Jawab: Beliau menyampaikan dengan baik, mudah dipahami dengan suara yang lembut sehingga terasa sejuk dan *peaceful* ketika mendengarkan kajian beliau.

6. Apakah pesan dalam ngaji filsafat dapat tersampaikan dengan baik?

Jawab: Sejauh ini menurut saya pesan-pesan tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

7. Apa pesan yang didapatkan setelah menonton konten ngaji filsafat?

Jawab: Setelah menonton ngaji filsafat banyak pelajaran yang saya dapatkan, pesan dari setiap konten tersebut sangat menarik dan menginspirasi untuk bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Wawancara 3 (Populasi Ngaji Filsafat)

A. Tujuan

Untuk mengetahui bagaimana respon dari audiens Ngaji Filsafat yang akan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

C. Pertanyaan Panduan

a. Identitas diri

Nama : Aisyi

Profesi : Mahasiswa

Asal daerah : Banten

b. Pertanyaan Penelitian

1. Kapan pertama kali menonton konten ngaji filsafat di youtube MJS channel?

Jawab: Sekitar awal tahun 2020.

2. Apa alasan menonton konten ngaji filsafat?

Jawab: Pertama kali melihat kontennya di instagram kemudian tertarik karena tema ngaji filsafat yang disampaikan sangat mudah dimengerti.

3. Apa tema ngaji filsafat yang paling disukai?

Jawab: Tema ngaji filsafat tentang kecerdasan emosional.

4. Apa pendapat anda tentang ngaji filsafat dalam akun MJS channel?

Jawab: Ngaji filsafat yang disampaikan oleh Dr. Fahrudin Faiz itu sangat menarik, materinya filsafat tetapi mudah untuk dipahami.

5. Bagaimana penyampaian Dr. Fahrudin Faiz dalam ngaji filsafat?

Jawab: Penyampaian beliau sangat baik, materi yang disampaikan mudah dipahami dan suaranya sangat lembut.

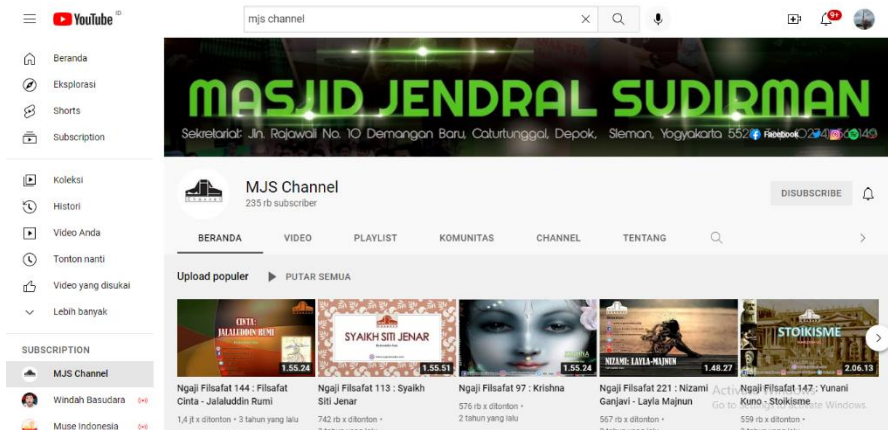
6. Apakah pesan dalam ngaji filsafat dapat tersampaikan dengan baik?

Jawab: Iya, banyak pesan dari konten ngaji filsafat yang disampaikan dengan baik.

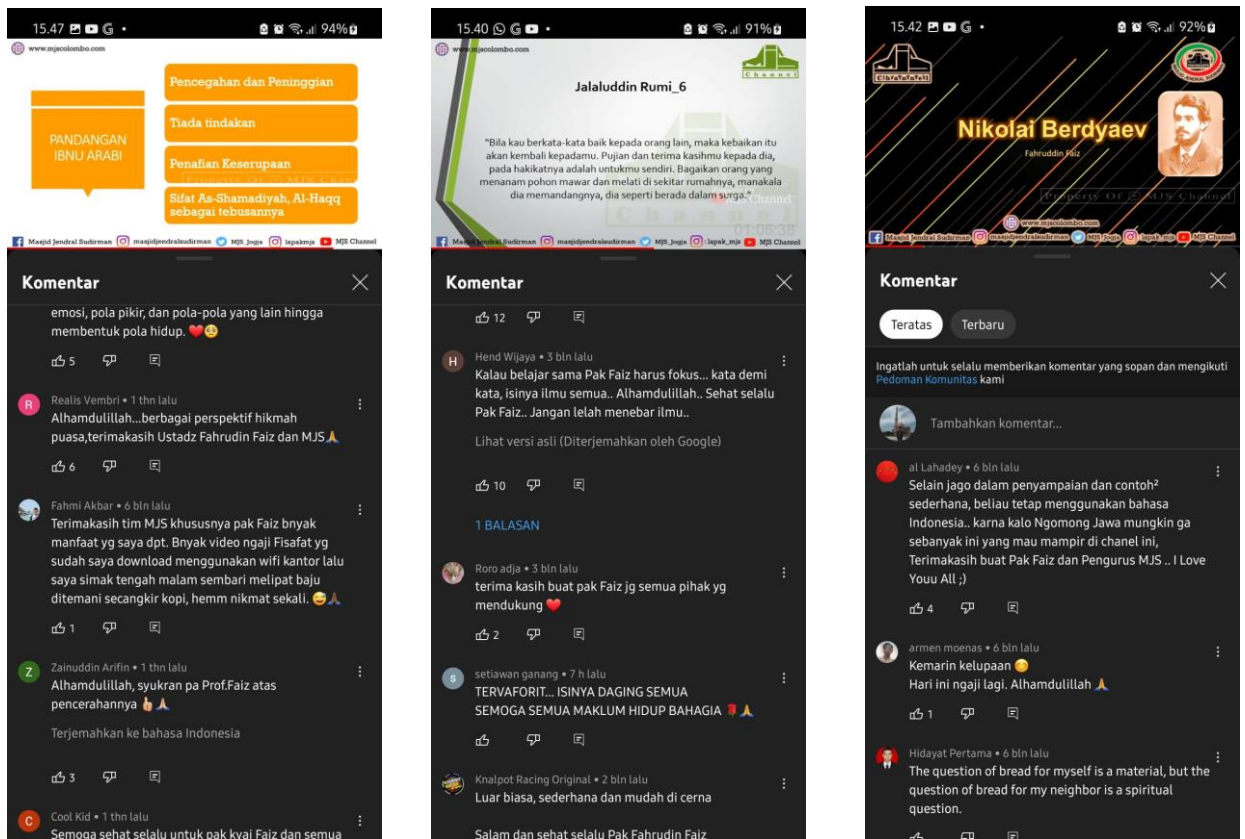
7. Apa pesan yang didapatkan setelah menonton konten ngaji filsafat?

Jawab: Banyak pesan yang saya dapatkan setelah beberapa kali menonton ngaji filsafat, materi yang disampaikan memberi banyak manfaat dan pelajaran terutama dalam ilmu filsafat.

Lampiran 3



Gambar 1.1 Youtube MJS Channel



Gambar 1.2 Komentar video Ngaji Filsafat Dr. Fahrudin Faiz diyoutube MJS Channel



Gambar 1.3 wawancara dengan Dr. Fahrudin Faiz

CURICULUM VITAE

Identitas Diri



Nama : AINU FITRIYANI
Tempat Tanggal Lahir: Pandeglang, 19 Oktober 1998
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Cilegon Banten
Email : 17422070@students.uii.ac.id